

**PENGARUH METODE *GUIDED NOTE TAKING* TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPAS KELAS V DI SDN 7 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

NOVITA RAMADANTI

NIM : 21591149

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2025**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di- Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Novita Ramadanti** mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul : “ **Pengaruh Metode *Guided Note Taking* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SDN 7 Rejang Lebong**” sudah dapat diajukan dalam ujian Munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 9 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Baryanto, M.Pd., MM

NIP. 196907231999031004

Pembimbing II



Jenny Fransiska, MPd

NIP.198806302020122004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Novita Ramadanti
Nim : 21591149
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode *Guided Note Taking* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SDN 7 Rejang Lebong**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Juli 2025



Novita Ramadanti
NIM.21591149



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iain.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 123 /In.34/F.T/I/PP.00.9/08/2025

Nama : Novita Ramadanti
NIM : 20591149
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Metode *Guided Note Taking* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SDN 7 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2025
Pukul : 09.30 s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian 5 Gedung Munaqasyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Baryanto, MM., M. Pd
NIP. 196907231999031004

Sekretaris,

Jenny Fransiska, M.Pd
NIP. 198806302020122004

Penguji I,

Wiwin Arbajani Wahyuningsi, M.Pd.
NIP. 197210042003122003

Penguji II,

Yosi Yulizah, M.Pd
NIP. 199107142019032026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S. Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya terutama nikmat sehat dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Metode *Guided Note Taking* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SDN 7 Rejang Lebong”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program sarjana (S1) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah.

Selama penyusunan skripsi ini, terdapat banyak pihak yang telah bersedia membantu, mendukung, membimbing, serta memberi arahan sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.
2. Bapak Prof. Dr. H. Yusefri, M. Ag. Selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. M. Istan, SE, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. H. Nelson, S. Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.

6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.
7. Bapak Dr. Guntur Putrajaya, S.Sos. MM selaku dosen Pembimbing Akademik.
8. Bapak Dr. Baryanto, M.Pd., MM selaku Pembimbing I dan Ibu Jenni Fransiska, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staff IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini.
10. Kepala Sekolah SDN 7 Rejang Lebong Ibu Tri Handayani, M.Pd dan bapak/ibu guru serta siswa kelas V yang telah mengizinkan dan membantu peneliti melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaikinya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, lembaga pendidikan, dan masyarakat pada luas.

Curup, Juli 2025

Penulis

Novita Ramadanti

NIM. 21591149

MOTTO

“Langkah kecil hari ini lebih baik daripada tidak melangkah sama sekali”

~Novita Ramadanti~

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”

(Nadin Amizah)

PERSEMBAHAN

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi syukur kepada Allah SWT. Atas karunia serta kemudahan dan kelancaran yang Engkau berikan sehingga diri ini mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Tiada kata yang mampu menjelaskan betapa besar karunia dan kebahagiaan yang telah Engkau limpahkan kepadaku, kini sebagai bentuk rasa syukur dan terimakasih yang sangat mendalam, ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Teruntuk kedua orang tua tersayang, Ibuku Listia Ningsih dan Bapak Azrai yang tidak pernah henti-hentinya memberikan doa dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya. Terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan saya, berkorban keringat, tenaga dan pikiran, mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun mereka mampu mendidik, memotivasi, dan memberikan dukungan sampai saya berhasil menyelesaikan studi saya sampai sarjana.
2. Kepada keluargaku, terimakasih atas dukungan, doa dan cinta yang selalu diberikan kepadaku selama ini.
3. Kepada kedua dosen pembimbing saya, Bapak Dr. Baryanto, M.Pd., MM dan Ibu Jenni Fransiska, M.Pd, terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesabaran, bimbingan, dan dukungan yang mereka berikan selama proses penyelesaian skripsi ini.

4. Kepada sahabat saya Yogi Andrian Syafitri dan Finki Novia, kalian seperti saudara tak sedarah namun searah terimakasih atas dukungan, bantuan, dan semangat yang diberikan selama penyelesaian skripsi ini.
5. Sahabat terdekat lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan dan semangat kalian selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
6. Almamater tercinta, IAIN Curup terimakasih telah menjadi tempat saya menimba ilmu.
7. Kepada diri saya yang telah bertahan hingga tahap ini, terimakasih atas keteguhan dan keberanian dalam menghadapi rasa malas dan kekhawatiran akan tantangan. Terimakasih karena telah mampu mengatasi semua hal tersebut dan berhasil menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Novita Ramadanti, NIM. 21591149, judul skripsi “**Pengaruh Metode *Guided Note Taking* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SDN 7 Rejang Lebong**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui minat belajar siswa tanpa menggunakan metode *Guided Note Taking*, 2) mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan metode *Guided Note Taking*, dan 3) mengetahui pengaruh metode *Guided Note Taking* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 7 Rejang Lebong. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPAS yang ditandai dengan kurangnya keterlibatan, perhatian, dan antusiasme selama proses pembelajaran berlangsung. Metode *Guided Note Taking* terpilih sebagai solusi untuk meningkatkan minat belajar karena mampu mendorong siswa lebih fokus, aktif, dan kritis melalui catatan terbimbing.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimen *One Group Pre-test Post-Test Design*. Sampel penelitian terdiri dari 25 siswa, data dikumpulkan melalui angket minat belajar yang diberikan sebelum dan setelah penerapan metode *Guided Note Taking*. Analisis data meliputi uji normalitas, dan uji hipotesis *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata skor minat belajar dari 52,88 pada *pre-test* menjadi 72,08 pada *post-test*. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian metode *Guided Note Taking* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V.

Kata kunci : *Guided Note Taking*, Minat Belajar, IPAS

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------------------------|
| PENGAJUAN SKRIPSI | Error! Bookmark not defined. |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | ii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 12 |
| A. Landasan Teori..... | 12 |
| 1. Metode Guided Note Taking | 12 |
| 2. Minat Belajar..... | 19 |
| 3. Mata Pelajaran IPAS | 24 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan..... | 26 |
| C. Kerangka Berpikir | 29 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| A. Jenis dan Desain Penelitian | 32 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 33 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 33 |
| D. Variabel Penelitian | 34 |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 35 |
| F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen..... | 42 |

| | |
|---|-----------|
| G. Teknik Analisis Data..... | 50 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 54 |
| A. Gambaran Umum SD N 7 Rejang Lebong | 54 |
| 1. Sejarah Sekolah..... | 54 |
| 4. Visi dan Misi Sekolah | 57 |
| B. Hasil Penelitian | 60 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif..... | 60 |
| 2. Uji Prasyarat Analisis..... | 66 |
| 3. Uji Hipotesis | 68 |
| C. Pembahasan..... | 71 |
| BAB V PENUTUP..... | 80 |
| A. Kesimpulan | 80 |
| B. Saran | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |
| LAMPIRAN..... | 85 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Populasi Penelitian..... | 33 |
| Tabel 3. 2 Jumlah Sampel..... | 34 |
| Tabel 3. 3 Rentang Skala Likert..... | 39 |
| Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa..... | 40 |
| Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi..... | 41 |
| Tabel 3. 6 Validator Instrumen | 43 |
| Tabel 3. 7 Uji Validitas Instrumen..... | 46 |
| Tabel 3. 8 Kriteria Reliabilitas | 49 |
| Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas Instrumen | 49 |
| Tabel 4. 1 Nama-nama Kepemimpinan SDN 7 Rejang Lebong..... | 56 |
| Tabel 4. 2 Data Responden Siswa Kelas V B di SD N 7 Rejang Lebong | 61 |
| Tabel 4. 3 Deskripsi Data Minat Belajar Siswa Tanpa Menggunakan Metode Guided Note Taking..... | 62 |
| Tabel 4. 4 Kondisi minat belajar siswa pre-test | 62 |
| Tabel 4. 5 Frekuensi variabel minat belajar siswa (pre-test) | 63 |
| Tabel 4. 6 Deskripsi Data Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Guided Note Taking..... | 64 |
| Tabel 4. 7 Kondisi minat belajar siswa pos-test..... | 65 |
| Tabel 4. 8 Frekuensi variabel minat belajar siswa (post-test)..... | 66 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas | 67 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Paired T-Test Minat Belajar Siswa..... | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir | 31 |
| Gambar 2 Rancangan penelitian | 32 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 SK Pembimbing..... | 86 |
| Lampiran 2 Surat Izin Penelitian..... | 88 |
| Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian | 90 |
| Lampiran 4 Lembar Validator..... | 92 |
| Lampiran 5 Modul Ajar | 96 |
| Lampiran 6 Instrumen Angket | 112 |
| Lampiran 7 Lembar Observasi..... | 114 |
| Lampiran 8 Uji Validitas Angket..... | 118 |
| Lampiran 9 Nilai r tabel | 118 |
| Lampiran 10 Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar | 120 |
| Lampiran 11 Uji Normalitas Data..... | 121 |
| Lampiran 12 Uji Hipotesis | 122 |
| Lampiran 13 Data Nilai Ulangan Harian IPAS..... | 123 |
| Lampiran 14 Handout Metode Guided Note Taking | 124 |
| Lampiran 15 . Dokumentasi Kegiatan Penelitian | 127 |
| Lampiran 16 Kartu Bimbingan | 130 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk mengalami perubahan dalam sikap dan perilaku, mulai dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap tepat, serta dari tidak mampu menjadi terampil dalam melakukan sesuatu.¹ Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua aspek utama, yaitu faktor dari dalam diri seperti minat, motivasi, dan gaya belajar, serta faktor dari luar seperti metode pembelajaran, sarana pendukung, dan dukungan dari keluarga maupun teman sebaya.

Pembelajaran merupakan proses yang bertujuan untuk membantu siswa mendapatkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang mendukung perkembangan akademik serta pribadi mereka. Agar tujuan ini tercapai, pembelajaran harus dirancang untuk mendorong kreativitas, keaktifan siswa, dan suasana menyenangkan.² Dengan demikian, pembelajaran yang efektif tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang materi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan sosial-emosional.

Minat belajar memegang peran krusial karena menjadi pendorong

¹ Putriani Lubis, dkk, "Teori-Teori Belajar Dalam Pembelajaran," *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 3 (2024): 18.

² Dr. Gusnarib Wahab, M.Pd. dan Rosnawati, S. Pd., "Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran" (Indramayu: (CV. Adanu Abimata), 2021), 3.

alami siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Minat adalah rasa suka dan keterlibatan terhadap suatu kegiatan atau hal tertentu yang muncul secara sukarela, tanpa adanya tekanan dari luar. Minat ini berkaitan dengan dorongan internal siswa untuk memahami, mengeksplorasi, dan menguasai materi pelajaran karena merasa bahwa pembelajaran tersebut relevan, menarik, serta memiliki manfaat bagi dirinya. Minat belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan belajar, metode pengajaran, dukungan dari guru dan orang tua, serta pengalaman belajar yang menyenangkan.³ Seorang siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran, seperti IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), akan mengikuti pelajaran dengan semangat dan senang. Minat belajar ini dapat berdampak positif pada proses dan hasil belajar siswa.

Pelajaran IPAS memiliki hubungan yang kompleks dengan minat belajar siswa karena mengintegrasikan ilmu alam dan sosial, menuntut siswa untuk memahami konsep secara menyeluruh. Karena itu, IPAS menuntut siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan untuk mengaitkan teori dengan fenomena dunia nyata.⁴ Siswa yang berminat terhadap pembelajaran IPAS akan lebih mudah menyerap materi kompleks tersebut, sehingga hasil belajarnya pun lebih optimal. Dengan demikian, minat belajar tidak hanya menciptakan

³ M.A. Muhammad Furqon, S.E., "*Minat Belajar* ", (Sumatr Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2024), 5–6.

⁴ Rahmania Rahman and Muhammad Fuad, "*Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Ipas Di Sekolah Dasar,*" DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education 1, no. 1 (2023): 75.

pengalaman belajar yang menyenangkan, namun juga menjadi katalis bagi peningkatan prestasi akademik secara keseluruhan.

Dalam pembelajaran IPAS, banyak siswa mengalami kesulitan memahami materi karena metode yang digunakan sangat monoton dan konvensional, seperti ceramah satu arah dan penugasan teks. Hal ini membuat siswa pasif, sulit menyerap materi, dan menganggap IPAS membosankan. Kurangnya penggunaan media interaktif dan strategi yang berpusat pada siswa turut memperburuk keadaan, padahal materi IPAS sangat cocok diajarkan secara kontekstual. Rendahnya partisipasi siswa dan hasil belajar di bawah KKM menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang tidak menarik merupakan masalah serius yang perlu segera diatasi di pendidikan dasar.

Hasil pengamatan awal pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V SDN 7 Rejang Lebong menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini tampak dari kurangnya keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung. Sebagian besar siswa menunjukkan sikap pasif, minim antusiasme, bahkan ada yang terlihat mengantuk, bercanda dengan teman sebangku, atau membuat keributan di kelas. Rendahnya minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti kurangnya ketertarikan terhadap pelajaran, tidak percaya diri, serta kelelahan akibat beban tugas yang berat. Sementara itu, dari segi eksternal, hambatan berasal dari minimnya dukungan keluarga, pendekatan pembelajaran yang tidak bervariasi, dan

kondisi sosial sekolah yang kurang mendukung. Pembelajaran yang dilakukan pun masih didominasi oleh metode konvensional, di mana guru mendominasi proses belajar dan siswa hanya menerima informasi secara pasif. Kondisi ini menyebabkan perhatian siswa terhadap materi menjadi rendah, mereka cepat bosan, dan mengalami kesulitan dalam menyerap pelajaran. Hal ini tercermin dari nilai ulangan harian IPAS yang rata-ratanya hanya mencapai 63, menunjukkan banyak siswa belum memenuhi KKM. Dari total 25 siswa yang mengikuti pembelajaran, hanya 6 siswa yang berhasil mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 19 siswa lainnya masih berada dibawah standar ketuntasan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang berlangsung belum cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.⁵

Rendahnya minat belajar ini berdampak signifikan terhadap pemahaman dan prestasi akademik siswa. Ketika siswa tidak tertarik pada suatu pelajaran, motivasi mereka untuk terlibat aktif pun menurun. Mereka cenderung sulit berkonsentrasi, mudah bosan, dan pada akhirnya tidak mampu menyerap materi dengan baik. Dalam konteks pembelajaran IPAS yang memadukan ilmu alam dan social kurangnya minat membuat siswa kesulitan memahami konsep-konsep holistik yang membutuhkan rasa ingin tahu dan keterampilan analitis. Jika dibiarkan, hal ini dapat menghambat tujuan belajar dan menurunkan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Situasi ini menekankan pentingnya bagi pendidik serta

⁵ Wawancara dengan Ibu Reka Meliasari, Guru Kelas V SDN 7 Rejang Lebong

individu untuk untuk menumbuhkan minat belajar, baik melalui pendekatan atau metode yang menarik, materi yang relevan, maupun lingkungan yang mendukung perkembangan minat tersebut. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan menghasilkan pencapaian yang maksimal.

Pembelajaran akan lebih efektif jika siswa dapat memusatkan perhatian, dan salah satu faktor yang mendukung konsentrasi tersebut adalah minat.⁶ Meskipun minat belajar penting, hal tersebut belum cukup tanpa didukung oleh penerapan metode pembelajaran yang tepat oleh guru. Metode yang efektif tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga mampu menumbuhkan minat dan partisipasi mereka dalam kegiatan belajar. Hal ini menjadi sangat krusial dalam pembelajaran IPAS, yang menggabungkan aspek alam dan sosial, sehingga diperlukan pendekatan yang menarik agar siswa dapat lebih mudah memahami berbagai fenomena yang kompleks. Dengan metode yang tepat, pembelajaran dapat mendorong kreativitas, berpikir kritis, dan kemandirian siswa sehingga mereka aktif mencari informasi dan tidak hanya bergantung pada guru. Hasilnya, siswa tidak hanya menguasai teori tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata.

⁶ Dhiya Juliana Putri et al., "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang,*" no. 9 (2022): 51.

Metode pembelajaran merupakan strategi atau pendekatan yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar proses belajar menjadi lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.⁷ Metode pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dan harus disesuaikan dengan siswa, materi ajar, dan lingkungan belajar agar efektif. Oleh karena itu, guru harus memahami berbagai metode dan menerapkannya secara inovatif untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.⁸

Dalam dunia pendidikan, tersedia berbagai metode untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu metode yang terbukti berhasil meningkatkan antusiasme dan pemahaman siswa terhadap materi adalah Guided Note Taking atau catatan terbimbing. Metode ini menuntun siswa untuk secara aktif mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru selama pelajaran berlangsung. Guru memberikan panduan berupa kerangka catatan tidak lengkap (misalnya pertanyaan atau bagan kosong), yang membantu siswa mengorganisasi informasi secara terstruktur. Dengan demikian, siswa tidak sekadar menyalin materi, tetapi aktif menyaring dan menganalisis konten. Pendekatan ini membuat metode ceramah yang sering dianggap monoton menjadi lebih interaktif dan terarah. Selain melatih keterampilan mencatat

⁷ Bayanuddin Nasution, "Metode Pembelajaran Dan Teknik Mengajar Dalam Pendidikan Agama Islam (Pai) Oleh Guru Pendidikan Agama Islam," *Khazanah Pendidikan* Vol. 17, No. 1 (2023): 144–145.

⁸ Mutiara Fadhilatul Jannah, dkk "Pengembangan Metode Pembelajaran yang Tepat pada Peserta Didik di SD 064037 Medan , Vol. 09, No. 05 (2023): 3035.

efektif, *Guided Note-Taking* juga mendorong siswa untuk lebih fokus, berpikir kritis, dan terlibat aktif selama pembelajaran.⁹

Metode *Guided Note Taking* tidak hanya terbatas pada peningkatan pemahaman individu, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar kolaboratif. Siswa dapat berdiskusi dengan teman untuk melengkapi catatan, berbagi perspektif, atau mengklarifikasi konsep yang belum dipahami. Proses ini memperkuat pemahaman kolektif sekaligus mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama. Selain itu, metode ini memberikan rasa dukungan bagi siswa, karena mereka tidak merasa belajar sendirian. Dengan kombinasi antara aktivitas individu dan kelompok, *Guided Note Taking* menjadi solusi untuk membuat pembelajaran lebih menarik, memusatkan perhatian siswa, dan memacu kemandirian mereka.¹⁰ Selain itu metode ini juga bertujuan untuk meningkatkan melatih keterampilan mencatat yang efektif secara terstruktur dan lebih mudah dipahami. Selain itu, *Guided Note Taking* mendorong siswa untuk lebih aktif mendengarkan, berpikir kritis, dan terlibat dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa.¹¹

Melihat latar belakang tersebut, peneliti memandang penting untuk

⁹ Angga Putra, Ija Srirahmawati, and Taufik Taufik, "Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD," *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, Vol. 1, No. 2 (2022): 81.

¹⁰ Ira Kurnia Putri, "Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Aktif Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, Vol. 2, No. 2 (2024): 34.

¹¹ Fitriyani Daud, "Penggunaan Model Pembelajaran *Guided Note Taking*" , *Jurnal Multi Disiplin Ilmu*, Vol. 1, No. 1 (2023): 10.

menelaah lebih dalam mengenai efektivitas metode *Guided Note Taking* dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa. Oleh sebab itu, peneliti memilih untuk mengangkat penelitian berjudul “Pengaruh Metode *Guided Note Taking* terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SDN 7 Rejang Lebong.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diidentifikasi, peneliti menemukan masalah berikut :

1. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 7 Rejang Lebong. Hal ini tampak dari kurangnya ketelibatan siswa selama proses pembelajaran, sebagian besar siswa menunjukkan sikap pasif dan minim antusiasme selama proses pembelajaran.
2. Metode pembelajaran yang digunakan cenderung monoton dan kurang melibatkan interaksi siswa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada penerapan metode *Guided Note Taking* dalam mata pelajaran IPAS di kelas V di SDN 7 Rejang

Lebong. Penelitian ini tidak mencakup mata pelajaran lain atau tingkat kelas yang berbeda.

2. Penelitian ini hanya mengukur minat belajar siswa sebagai variable yang dipengaruhi oleh penerapan metode *Guided Note Taking* pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 7 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 7 Rejang Lebong tanpa menggunakan metode *Guided Note Taking*?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 7 Rejang Lebong dengan menggunakan metode *Guided Note Taking*?
3. Apakah terdapat pengaruh metode *Guided Note Taking* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 7 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 7 Rejang Lebong tanpa menggunakan metode *Guided Note*

Taking.

2. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 7 Rejang Lebong dengan menggunakan metode *Guided Note Taking*.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Guided Note Taking* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 7 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti, baik dari sisi teori maupun penerapan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan serta memberikan pemahaman baru dalam bidang pendidikan, khususnya terkait pengaruh penerapan metode *Guided Note Taking* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 7 Rejang Lebong.

2. Praktis

Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait, diantaranya:

- 1) Bagi Siswa, penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda melalui penerapan metode *Guided Note Taking*, sehingga diharapkan mampu menumbuhkan dan meningkatkan

minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 7 Rejang Lebong.

- 2) Bagi Guru, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan dan pertimbangan dalam memilih serta mengembangkan variasi metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Selain itu, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana metode *Guided Note Taking* memengaruhi minat belajar siswa.pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 7 Rejang Lebong.
- 3) Bagi Sekolah, temuan dari penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, khususnya dalam hal menumbuhkan minat belajar siswa melalui metode pembelajaran alternatif seperti *Guided Note Taking*. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan mutu pembelajaran secara keseluruhan.
- 4) Bagi Peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk memperluas wawasan tentang metode pembelajaran yang efektif, serta melatih keterampilan dan kesiapan dalam menjalankan tugas sebagai calon pendidik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Metode Guided Note Taking

a. Pengertian Metode *Guided Note Taking*

Mengajar merupakan suatu aktivitas yang terstruktur dengan tujuan untuk mendukung dan memotivasi siswa dalam proses belajar. Proses ini dapat dipahami sebagai cara untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan tertentu kepada siswa.¹²

Mengajar dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan guru untuk berinteraksi dengan siswa. Proses ini dimulai dengan perencanaan yang matang mengenai semua aspek interaksi dan pemanfaatan sumber daya yang ada. Di akhir proses, guru melakukan evaluasi, analisis, dan pencatatan terhadap interaksi yang terjadi. Dalam berinteraksi dengan siswa, guru menggunakan berbagai cara agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta mencapai tujuan yang diharapkan. Berbagai cara yang digunakan guru saat berinteraksi dengan siswa inilah yang disebut sebagai metode mengajar.

Metode mengajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena menjadi sarana utama untuk mencapai tujuan pendidikan. Penerapan metode yang sesuai dapat

¹² Dr. M. Sobry Sutikno, "*Metode & Model-Model Pembelajaran*", (Lombok: Holistica Lombok, 2019), 10.

mendorong peningkatan minat belajar siswa dan mendukung perkembangan kreativitas mereka. Sebaliknya, metode yang kurang sesuai dapat menghambat pembelajaran. Pemilihan metode harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat mengajar, karena tidak semua metode cocok untuk setiap materi.¹³

Metode *Guided Note Taking* terdiri dari tiga kata, yaitu *Guided*, *Note*, dan *Taking*. Secara etimologis, kata "*guided*" berasal dari kata kerja yang berarti mengarahkan, membimbing, atau memberikan petunjuk. Sebagai kata sifat, "*guided*" menunjukkan adanya kendali. "*Note*" berarti catatan, sedangkan "*taking*" adalah bentuk kata benda dari "*take*" yang berarti pengambilan..¹⁴

Secara terminologi, . *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) adalah metode di mana guru membuat bagan atau skema (handout) untuk membantu siswa mencatat saat pelajaran disampaikan dalam ceramah. Metode ceramah ini bertujuan untuk membuat guru mendapat perhatian siswa.¹⁵

Menurut Suprijono, *Guided Note Taking* adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan bagan atau skema (handout) berfungsi sebagai alat bantu bagi siswa dalam mencatat saat guru menyampaikan materi melalui ceramah. Tujuan dari metode

¹³ Endang Tyasmaning, S.Pd., M.Pd, "*Model dan Metode Pembelajaran* ", (Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, 2022), 29.

¹⁴ Hisyam Zaini dkk, "*Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*", (Yogyakarta : CTSD, 2008), 32.

¹⁵ *Ibid.*, 39

Guided Note Taking adalah untuk menarik perhatian siswa terhadap metode yang dikembangkan oleh guru.¹⁶

Metode *guided note-taking* adalah salah satu metode pembelajaran di mana siswa diberikan lembar handout sebagai panduan dan diarahkan untuk mencatat selama pelajaran berlangsung. Metode ini menggunakan skema, bagan, atau handout yang berisi poin utama materi, sehingga lebih mudah bagi peserta didik untuk mencatat saat guru menjelaskan materi.¹⁷

Guided Note Taking adalah metode pembelajaran yang dimulai dengan penyampaian materi ajar, di mana sebagian poin penting dikosongkan untuk memberikan ruang bagi siswa. Metode ini melibatkan pengosongan istilah, definisi, dan kata kunci, sehingga siswa dapat lebih fokus selama pembelajaran.

¹⁶ Agus Suprijono, "*Cooperative Learning*", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), 105

¹⁷ Rihlah Putri Mujahidah, dkk, "*Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres 6/86 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone,*" *Global Journal Education Science and Technology (GJST)*, Vol. 1, No. 2 (2024): 79.

Metode ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa, terutama di kelas dengan banyak siswa. Mencatat adalah aktivitas penting dalam proses belajar, dan siswa perlu menilai informasi yang dianggap penting meskipun mereka harus mendengarkan ceramah. Catatan terbimbing adalah hasil kerja siswa yang dibimbing oleh guru, di mana siswa diharuskan mengisi konsep dan kata kunci yang telah disiapkan dalam panduan.

Metode ini mendorong siswa untuk belajar secara aktif daripada hanya mendengarkan pasif. Guru memberikan lembar kerja yang dirancang untuk mendorong siswa mencatat selama ceramah. Cara sederhana untuk menerapkan catatan terbimbing adalah dengan mengisi bagian yang kosong. Langkah pertama adalah memberikan panduan dengan poin-poin utama yang sebagian dikosongkan, diikuti dengan meminta siswa mengisi bagian yang kosong. Catatan yang lebih menarik dapat dibuat dengan menggunakan tinta berwarna. Metode ini membantu siswa menggabungkan kemampuan melihat, mendengar, dan menulis, serta diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep dan prinsip yang diajarkan.¹⁸

b. Tujuan Metode *Guided Note Taking*

¹⁸ Wahyuni Nurhidayati, “Pembelajaran Sejarah pada Siswa SMK dengan Menggunakan Metode *Guided Note Taking*”, *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol. 3, No. 3, (2022), 111–113.

Tujuan dari penerapan metode *Guided Note Taking* adalah untuk menjadikan metode ceramah yang digunakan guru lebih menarik bagi siswa, khususnya di kelas dengan jumlah murid yang banyak dan tingkat ketertarikan belajar yang rendah. Menurut Thursan Hakim, minat adalah semacam kecenderungan yang mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa memiliki minat untuk belajar, jadi guru harus mendorong minat siswa untuk belajar. Untuk mencapai hasil terbaik, guru harus kreatif dalam meningkatkan minat siswa.¹⁹

Tujuan utama dari penerapan metode *Guided Note-Taking* adalah untuk memastikan bahwa strategi pengajaran yang digunakan mampu menarik perhatian siswa serta meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran, khususnya di kelas yang memiliki jumlah siswa cukup banyak. Dengan adanya panduan dalam bentuk bagan atau skema, siswa dapat lebih fokus dalam memahami materi tanpa merasa kewalahan dalam mencatat. Hal ini juga membantu mereka dalam mengorganisir informasi secara lebih sistematis dan terstruktur.²⁰

Selain meningkatkan keterlibatan siswa, metode ini juga membantu dalam penguatan daya ingat serta pemahaman konsep.

¹⁹ Zulvia Trinova, dkk, "*Penerapan Strategi Catatan Terbimbing (Guided Note Taking) Dalam Pembelajaran Fiqih*", Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Vol. 7, No. 1 (2020): 49.

²⁰ Apri Irianto and Reza Rachmadtullah, "*Model Pembelajaran Guided Note Taking*" Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 7, No. 2, (2023): 121.

Dengan mencatat secara aktif, siswa tidak hanya sekedar menerima informasi tetapi juga memprosesnya secara lebih mendalam. Hal ini dapat meningkatkan retensi informasi dan membantu mereka dalam menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan pengetahuan sebelumnya. Dengan demikian, penggunaan *Guided Note-Taking* mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif dan terorganisir. Selain meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran, metode ini juga berfungsi sebagai sarana bagi guru untuk mengarahkan keterlibatan aktif seluruh peserta didik selama pembelajaran berlangsung..²¹

Manfaat dari penerapan metode *Guided Note Taking* antara lain sebagai berikut:

- 1) Menjadikan siswa lebih aktif selama kegiatan belajar berlangsung.
- 2) Menarik minat siswa dalam menggali informasi dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
- 3) Dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi.
- 4) Meningkatkan perhatian siswa terhadap penyampaian materi melalui ceramah.
- 5) Menjaga fokus siswa sepanjang proses pembelajaran.

²¹ Afifah Angraeni, "Penerapan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV SD Inpres Pare-Pare Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa," *Global Journal Education Humanity*, No. 61 (2021): 231.

- 6) Meningkatkan semangat belajar siswa agar lebih giat. ²²

c. Langkah-langkah Metode *Guided Note Taking*

Langkah-langkah *Guided Note Taking* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan panduan yang memuat poin-poin utama dari materi yang akan diajarkan melalui metode ceramah.
- 2) Panduan ini tidak disusun dalam bentuk teks lengkap; beberapa bagian sengaja dikosongkan agar siswa bisa mengisinya sendiri selama proses pembelajaran.
- 3) Beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam proses ini meliputi:
 - a. Menyediakan definisi dan istilahnya, lalu mengosongkan salah satu untuk diisi siswa.
 - b. Jika materi disajikan dalam bentuk pertanyaan, sebagian pertanyaan bisa dihilangkan agar siswa menyusunnya kembali.
 - c. Menghapus beberapa kata penting dari paragraf yang telah disiapkan.
 - d. Menyediakan bahan ajar berupa sub-topik tertentu dalam bentuk handout, dengan menyisakan ruang kosong bagi siswa untuk mencatat poin penting.
- 4) Langkah terakhir adalah membagikan panduan tersebut kepada siswa serta menjelaskan bahwa bagian-bagian kosong tersebut

²² *Ibid...*, 122

bertujuan mendorong mereka untuk lebih fokus dan terlibat dalam pembelajaran.

- 5) Setelah selesai materi, para siswa diminta untuk mengevaluasi hasilnya .
- 6) Berikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari²³

Berdasarkan pendapat diatas mengenai tahapan metode *Guided Note Taking*, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini merupakan metode ceramah yang dipadukan dengan pemberian catatan berstruktur yang telah disiapkan oleh guru. Dalam catatan tersebut, terdapat beberapa bagian penting yang sengaja dikosongkan agar siswa mengisinya selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap awal, guru membuat ringkasan materi pembelajaran secara menyeluruh dan menentukan bagian-bagian penting yang akan dikosongkan. Kemudian, guru membagikan catatan tersebut kepada siswa dan mengarahkan mereka untuk melengkapinya saat penjelasan materi diberikan. Di akhir pembelajaran, siswa diminta untuk menyampaikan isi catatan yang telah mereka lengkapi.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Hurlock, minat merupakan dorongan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, yang membuatnya terdorong

²³ Junaidah, "Penerapan Metode *Guided Note Taking*," Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam , Vol. 17, No. 2 (2022): 54.

untuk melakukan sesuatu yang disukai dan dipilih atas kehendaknya sendiri.²⁴

Minat muncul ketika seseorang secara sukarela memusatkan perhatian, menerima, dan melakukan suatu hal tanpa paksaan, karena menganggap hal tersebut penting atau bermanfaat bagi dirinya. Pada dasarnya, minat menunjukkan adanya hubungan antara individu dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minat yang muncul.²⁵

Minat adalah dorongan rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu objek atau aktivitas, yang timbul tanpa adanya paksaan dari orang lain.²⁶ Ketika seseorang memiliki minat yang kuat, ia akan merasa antusias, termotivasi, dan senang untuk terlibat serta mengeksplorasi hal tersebut lebih jauh. Minat belajar sendiri dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk tertarik pada suatu bidang atau topik tertentu sehingga mendorongnya untuk mempelajarinya secara mendalam dan sukarela.²⁷ Ketertarikan ini bisa terlihat dari ungkapan yang menunjukkan kecenderungan terhadap suatu pilihan, atau melalui keaktifan dalam mengikuti suatu kegiatan. Siswa yang memiliki ketertarikan pada suatu mata

²⁴ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 2010), 114.

²⁵ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Renika Cipta), (2010), 180

²⁶ *Ibid...*, 6

²⁷ Dina Mutlifah and Honest Umami Kaltsum, "Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4 (2022): 5855.

pelajaran, mereka umumnya menunjukkan perhatian yang lebih dalam proses belajarnya.

Proses belajar yang tidak didasari oleh minat kemungkinan besar tidak akan sesuai dengan bakat, kebutuhan, kemampuan, serta karakteristik khusus anak, yang pada akhirnya dapat menimbulkan berbagai kendala dalam dirinya. Tingkat minat terhadap suatu pelajaran dapat diamati dari bagaimana anak mengikuti proses pembelajaran, kelengkapan catatan yang dibuat, serta sejauh mana ia memberikan perhatian selama kegiatan belajar berlangsung.²⁸

Berdasarkan pemahaman di atas, minat belajar merupakan bentuk ketertarikan dan rasa ingin tahu terhadap suatu hal yang dapat menimbulkan perubahan perilaku secara menyeluruh, yang bersumber dari pengalaman. Ketika seorang siswa tertarik pada mata pelajaran tertentu, mereka cenderung bersikap positif selama mengikuti pembelajaran.

b. Indikator Minat Belajar

Djamarah menyebutkan indikator minat belajar meliputi perasaan senang dalam belajar, adanya ketertarikan, kemauan untuk belajar tanpa tekanan, keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran, dan perhatian selama proses belajar. Sementara itu,

²⁸ Zulaiha Efrita et al., "Analisis Tantangan Meningkatkan Minat Belajar Di Sekolah Dasar," *Journal of Education Research*, Vol. 5, No. 1 (2024): 636.

Slameto menyebutkan indikatornya sebagai perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan dan perhatian dalam belajar.²⁹

Indikator minat belajar yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1) Perasaan Senang

Siswa yang menikmati suatu pelajaran akan belajar tanpa rasa terpaksa, misalnya merasa senang mengikuti pelajaran, tidak bosan, dan selalu hadir.

2) Keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran

Menandakan bahwa siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tapi juga aktif berpartisipasi dalam diskusi, bertanya, menjawab, bekerja sama dalam kelompok, atau memberikan pendapat. Keterlibatan aktif ini menunjukkan bahwa siswa merasa tertarik dan terhubung dengan materi yang sedang dipelajari

3) Ketertarikan

Siswa yang tertarik pada suatu materi akan antusias mengikuti pelajaran dan tidak menunda tugas.

4) Perhatian siswa dalam belajar

Tingkat perhatian siswa dalam proses pembelajaran merupakan aspek penting dalam mengukur minat belajar, sebab

²⁹ Imelda Rahmi, dkk, "Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Journal on Teacher Education*, Vol. 2, No. 1 (2020): 200.

hal ini mencerminkan fokus dan konsentrasi mereka selama kegiatan belajar-mengajar. Perhatian yang baik ditunjukkan oleh kemampuan siswa untuk menyimak penjelasan guru secara saksama, menatap guru atau media pembelajaran dengan penuh minat, serta tidak mudah terganggu oleh faktor eksternal seperti suara teman, gangguan dari luar kelas, atau pikiran yang melayang. Siswa yang menunjukkan perhatian tinggi biasanya tidak sering berbicara sendiri, bermain saat guru menjelaskan, atau keluar masuk kelas tanpa alasan yang jelas. Mereka cenderung mengikuti pelajaran secara aktif dan menyerap materi dengan lebih baik karena fokusnya terjaga.³⁰

c. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar pada diri siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari individu itu sendiri, mencakup perhatian, sikap, bakat, dan kemampuan yang dimilikinya. Sementara itu, faktor eksternal mencakup hal-hal di luar diri siswa, seperti perhatian guru dalam proses pembelajaran tersedianya sarana dan prasarana belajar, dukungan keluarga di rumah, dan kondisi lingkungan sekitar.³¹

³⁰ Kartinah Noer Cahyani Hidayah, dkk, “Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Siswa Kelas 2 SDN Sawah Besar 01,” Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, VOL. 09, No. 02 (2023): 3969.

³¹ Dessyta Gumanti, dkk, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa,” jurnal pendidikan ekonomi (jupe), Vol. 11, No. 1 (2023): 12.

Tingginya minat belajar sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran karena dapat mendorong motivasi, meningkatkan partisipasi, serta berpengaruh positif terhadap capaian belajar siswa. Oleh sebab itu, para pendidik kerap berusaha menumbuhkan dan menjaga minat belajar siswa dengan menciptakan suasana belajar yang mendorong eksplorasi serta memberi ruang bagi siswa untuk menemukan makna pembelajaran secara mandiri.

3. Mata Pelajaran IPAS

a. Pengertian Mata IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) membahas tentang berbagai makhluk hidup maupun benda tak hidup di lingkungan alam serta hubungan yang terjadi diantara keduanya. Selain itu, IPAS juga mengeksplorasi kehidupan manusia, baik secara pribadi maupun dalam konteks sosial, terutama bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungannya. Pada dasarnya, ilmu pengetahuan merupakan serangkaian informasi yang tersusun logis dan sistematis dengan memperhatikan hubungan sebab-akibat, mencakup ilmu-ilmu alam dan sosial. Pembelajaran IPAS menekankan pada aspek pendidikan, bukan sekadar penyampaian konsep. Siswa diarahkan untuk tidak hanya memahami materi, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai, sikap, moral, dan keterampilan melalui pemahaman yang telah mereka miliki. Selain

itu, IPAS membahas interaksi antara manusia dan lingkungannya, termasuk bagaimana peserta didik tumbuh dalam masyarakat serta menghadapi berbagai permasalahan di sekitarnya.³²

b. Tujuan Mata Pelajaran IPAS

Dalam pembelajaran IPAS menekankan pada pemberian pengalaman belajar yang memungkinkan siswa untuk memecahkan masalah, menarik kesimpulan, berkolaborasi secara efektif, dan menghargai sudut pandang yang berbeda. Adapun yang menjadi tujuan pembelajaran IPAS meliputi :

- 1) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap berbagai fenomena di sekitar mereka, untuk mendorong pemahaman tentang alam semesta dan keterkaitannya dengan kehidupan manusia.
- 2) Menumbuhkan peran aktif dalam perlindungan dan pelestarian lingkungan, serta kemampuan mengelola sumber daya alam secara arif dan bijaksana.
- 3) Melatih peserta didik agar mampu melakukan penyelidikan ilmiah untuk mengenali, merumuskan, dan memecahkan masalah melalui tindakan nyata.

³² Fadila dan Fitriyeni, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran *Ipas Di Sekolah Dasar*," Jurnal Kependidikan, Vol. 13, No. 4. (2024):4735.

- 4) Membantu peserta didik mengenal dirinya sendiri, memahami kehidupan sosial di sekelilingnya, serta mengetahui dinamika perkembangan masyarakat dari waktu ke waktu.
- 5) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjadi bagian dari masyarakat, bangsa, dan dunia, serta mendorong kontribusi nyata dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi diri sendiri maupun lingkungan sekitar, melalui penerapan konsep dan pengetahuan IPAS dalam kehidupan sehari-hari.³³

Dengan kata lain, pembelajaran IPAS dirancang untuk membekali siswa dengan wawasan, keterampilan, serta pemahaman mendalam mengenai lingkungan di sekitar mereka, baik dari sudut pandang ilmu alam maupun ilmu sosial.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sekar Wibiyanti dan Elfia Sukma pada tahun 2022 berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 17 Manggis Ganting Kota Bukittinggi”. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya untuk mengatasi rendahnya hasil

³³ Rafi Ramadhan, Bagus Rezki, and Teguh Prasetyo, “Pembelajaran *Ipas* Pada Proses *Belajar Sekolah*”, *Karimah Tauhid*, Vol. 3 No. 7, (2024): 7457.

belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu. Beberapa permasalahan yang diidentifikasi mencakup kurangnya keaktifan siswa serta terbatasnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan model *Guided Note Taking*. Tindakan dilakukan dalam dua siklus, dan hasilnya menunjukkan adanya peningkatan dalam perencanaan pembelajaran, keterlibatan guru dan siswa selama proses belajar, serta peningkatan capaian hasil belajar siswa.³⁴

Berdasarkan penelitian diatas terdapat perbedaaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu terletak pada subjek penelitian, waktu penelitian dan materi yang dibahas serta variable terikat pada penelitian terdahulu yaitu hasil belajar peserta didik sedangkan pada penelitian yang saya lakukan variable terikatnya yaitu minat belajar peserta didik. Untuk persamaanya sama-sama menggunakan variabel bebas, yaitu metode *Guided Note Taking*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rezi Dwi Putri dan Arwin pada tahun 2024 berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model *Guided Note Taking* di Kelas IV SDN 07 Guguak Malalo Kabupaten Tanah Datar”. Penelitian

³⁴ Sekar Wibiyanti and Elfia Sukma, “Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di IV SDN 17 Manggis Ganting Kota,” *Journal of Basic Education Studies*, Vol. 5, No. 2 (2022): 43–55.

ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 07 Guguak Malalo. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik dan kurangnya efektivitas model pembelajaran yang digunakan sebelumnya. Untuk mengatasi hal tersebut, model pembelajaran *Guided Note Taking* diterapkan dalam dua siklus. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Guided Note Taking* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS secara signifikan.³⁵

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat perbedaaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu terletak pada subjek penelitian, waktu penelitian dan variable terikat pada penelitian terdahulu yaitu hasil belajar peserta didik sedangkan pada penelitian yang saya lakukan variable terikatnya yaitu minat belajar peserta didik. Untuk persamaanya sama-sama menggunakan variabel bebas, yaitu metode *Guided Note Taking*.

3. Dalam penelitian yang dilakukan oleh D. A. Fauzia, S. Marmoah, dan Suharno dengan judul “Peningkatan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar”, tujuan

³⁵ Sri Indah Puspita and Zuryanty Zuryanty, “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model *Project Based Learning* Di Kelas V SDN 17 Manggis Ganting,” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, Vol 5, No. 3 (2024): 2912.

utamanya adalah untuk mengevaluasi efektivitas metode *Guided Note Taking* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, model pembelajaran *Guided Note Taking* mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri Ngadipurwo Blora dalam mata pelajaran IPS.³⁶

Berdasarkan penelitian diatas terdapat perbedaaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu terletak pada subjek penelitian, waktu penelitian dan materi yang dibahas serta variable terikat pada penelitian terdahulu yaitu keaktifan belajar peserta didik sedangkan pada penelitian yang saya lakukan variable terikatnya yaitu minat belajar peserta didik. Untuk persamaanya sama-sama menggunakan variabel bebas, yaitu metode *Guided Note Taking*.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan dasar teoretis yang menggambarkan hubungan antara variabel penelitian berdasarkan teori, fakta, dan hasil tinjauan pustaka. Dalam sebuah penelitian, kerangka berpikir berfungsi sebagai panduan logis yang membantu mengarahkan proses penelitian serta menghubungkan data empiris dengan teori yang sesuai. Menurut Sugiyono, kerangka berpikir adalah model konseptual yang secara teoritis

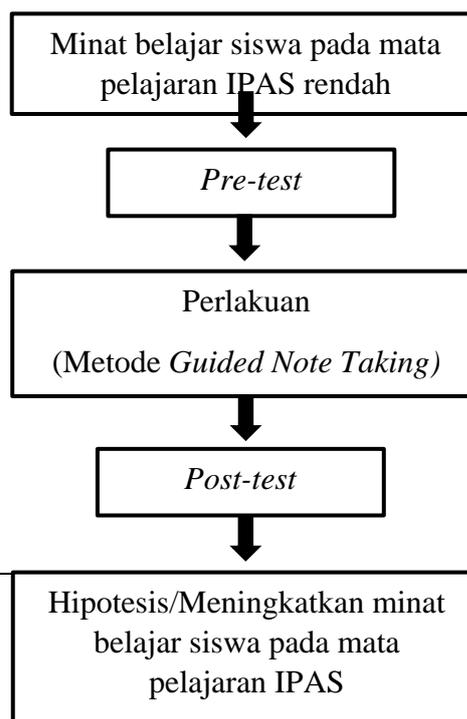
³⁶ Devya Alda Fauzia, dkk, “Peningkatan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Ips Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Pada Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar,” JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 7, No. 2 (2021): 113.

menjelaskan keterkaitan antarvariabel yang diteliti. Dengan adanya kerangka berpikir, peneliti dapat lebih mudah mengembangkan argumen serta menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian.³⁷

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independennya adalah metode *Guided Note Taking*, sedangkan variabel dependennya yaitu minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan rancangan *One Group Pre-test – Post-test Design*, di mana pengukuran dilakukan dua kali: sebelum perlakuan diberikan (*pre-test*) dan setelah perlakuan diterapkan (*post-test*). Rancangan ini hanya melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok pembanding atau kontrol.

Dalam penelitian ini akan diuji pengaruh metode *Guided Note Taking* terhadap peningkatan minat belajar siswa pada muatan mata pelajaran IPAS kelas V.

Kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



³⁷ Ibid..., 45

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan hasil dari kajian pustaka atau proses berpikir rasional dalam suatu penelitian yang telah memiliki landasan teoretis yang kuat. Oleh karena itu, hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui data empiris.³⁸

Setelah mengkaji tinjauan pustaka dan merumuskan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang menjadi dasar penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Metode *Guided Note Taking* tidak memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SDN 7 Rejang Lebong.

H_a : Metode *Guided Note Taking* memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SDN 7 Rejang Lebong.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 96

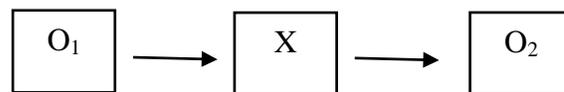
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengkaji suatu populasi atau sampel dengan cara mengumpulkan data menggunakan instrument tertentu. Data dikumpulkan melalui instrument penelitian, kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.³⁹

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *pra-eksperimen*, dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok subjek tanpa adanya kelompok pembanding (kontrol), dengan prosedur yang terdiri dari tiga tahap: pertama, pelaksanaan pre-test untuk mengetahui kondisi awal peserta; kedua, pemberian perlakuan (treatment); dan ketiga, pelaksanaan post-test guna mengevaluasi perubahan setelah perlakuan diberikan.⁴⁰



Gambar 2 Rancangan penelitian

Keterangan :

O₁ : *Pre-test*

O₂ : *Post-test*

³⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung, ed. Alfabeta , 2021), 58.

⁴⁰ *Ibid...*, 79

X : Perlakuan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah SDN 7 Rejang Lebong yang beralamat di Jl. Ketaun, Kelurahan Batu Galing, Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Penelitian dilangsungkan pada semester genap tahun akademik 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh individu atau objek yang memiliki ciri atau karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan bahan kajian, dianalisis, dan ditarik kesimpulannya.⁴¹ Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh siswa kelas V di SDN 7 Rejang Lebong pada Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 50 orang siswa.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

| Kelas | Jumlah Peserta Didik |
|-------|----------------------|
| VA | 25 siswa |
| VB | 25 siswa |

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili ciri-ciri umum populasi tersebut. Penentuan sampel dilakukan berdasarkan sejumlah pertimbangan, antara lain permasalahan penelitian, tujuan,

⁴¹ *Ibid...*, 117

hipotesis, metode, dan alat ukur yang digunakan, serta keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.⁴² Dalam penelitian ini, digunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan khusus agar data yang dikumpulkan lebih akurat.⁴³ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B di SDN 7 Rejang Lebong dengan total sebanyak 25 peserta didik.

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel

| Kelas | Laki-laki (L) | Perempuan (P) | Jumlah |
|-------|------------------|------------------|--------|
| VB | 10 | 15 | 25 |

D. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dalam Sugiyono, variabel adalah sifat atau ciri tertentu yang dimiliki oleh seseorang atau sesuatu yang dapat menimbulkan perbedaan antarindividu maupun antarobjek. Oleh karena itu, variabel dalam penelitian mencerminkan segala aspek yang ditentukan peneliti untuk diamati dengan tujuan memperoleh informasi yang dapat digunakan dalam menarik kesimpulan.⁴⁴ Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, digunakan:

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, CV, 2010).57

⁴³ *Ibid...*, 153

⁴⁴ *Ibid...*, 73

1. Variabel bebas

Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab munculnya perubahan pada variabel lain. Adapun yang menjadi variabel bebas adalah metode *Guided Note Taking*.

2. Variabel terikat

Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau mengalami perubahan sebagai akibat dari adanya variabel bebas. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar siswa.⁴⁵ Variabel terikat satu dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode dan alat yang digunakan peneliti dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Teknik ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks, sumber, dan pendekatan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Kuisoner atau Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

⁴⁵ *Ibid...*, 75

responden untuk dijawab.⁴⁶ Pada penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh data terkait efektivitas penerapan metode *Guided Note Taking* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V.

Terdapat dua jenis kuesioner, yaitu pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden menjawab secara bebas dan pertanyaan tertutup yang menyediakan pilihan jawaban tertentu.⁴⁷

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup agar mempermudah siswa dalam menjawab. Dalam penyusunannya, diperhatikan prinsip-prinsip dasar seperti kesesuaian isi, bahasa yang komunikatif, format pertanyaan, urutan penyajian, tampilan visual, dan aspek lain yang menunjang keefektifan instrumen.

⁴⁶ Amruddin, dkk, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", (sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), 75.

⁴⁷ Ph.D. Adhi Kusumastuti and M.Pd. Ahmad Mustamil Khoiron, M.Pd. Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2020, 58.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung serta mencatat perilaku atau kondisi dari subjek yang menjadi sumber informasi penelitian.⁴⁸ Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang nyata dan objektif karena bersumber dari kejadian atau perilaku yang diamati tanpa perantara.

Observasi digunakan untuk mencatat berbagai aspek yang relevan dengan penelitian, seperti aktivitas, interaksi, dan kondisi lingkungan. Untuk memastikan data yang dikumpulkan lebih sistematis dan akurat, peneliti menggunakan lembar observasi sebagai panduan pencatatan. Dengan demikian, observasi memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis seperti arsip, buku, teori, pendapat, maupun peraturan yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi dimanfaatkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan minat belajar siswa kelas V di SDN 7 Rejang Lebong. Data tersebut dapat berupa dokumen tertulis maupun visual, termasuk

⁴⁸ M Jogyanto, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Penertbit Andi, 2018)

catatan selama pengisian angket, proses wawancara, hingga pelaksanaan kegiatan penelitian.⁴⁹

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar proses penelitian dapat berlangsung dengan sistematis dan efisien. Penggunaan instrumen ini didasarkan pada metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini.

a. Angket

Penelitian ini memanfaatkan angket dengan skala Likert sebagai alat untuk mengukur opini, persepsi, dan sikap individu terhadap fenomena tertentu yang telah ditetapkan sebagai variabel penelitian. Instrumen angket tersebut terdiri dari 20 pernyataan, mencakup item-item dengan pernyataan positif maupun negatif. Setiap pernyataan memiliki empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) skor 1. Responden diminta memilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi mereka dalam situasi tertentu. Pengumpulan

⁴⁹ *Ibid...*, 78

data dilakukan melalui angket skala Likert dengan ketentuan pemberian skor sebagaimana telah dijelaskan.⁵⁰

Tabel 3. 3 Rentang Skala Likert

| Jawaban | Skor positif | Skor negatif |
|---------------------|--------------|--------------|
| Sangat setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Tidak setuju | 2 | 3 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 4 |

hasil suatu penelitian umumnya bergantung pada penggunaan instrumen yang tepat. Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus dirancang dan disusun secara sistematis agar dapat menghasilkan data yang akurat dan objektif. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Informasi mengenai penerapan metode *Guided Note Taking* di SDN 7 Rejang Lebong.
- 2) Data mengenai minat belajar siswa di SDN 7 Rejang Lebong.

Angket ini terdiri dari 20 butir pernyataan yang disusun berdasarkan empat indikator minat belajar, dan disebarikan kepada siswa kelas V SDN 7 Rejang Lebong sebagai sampel dalam penelitian ini.

⁵⁰ Arikunto, Suharsimi, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134-135

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa

| Variabel | Indikator | Pernyataan | | Jumlah |
|----------|--------------------|---------------|--------|--------|
| | | (+) | (-) | |
| Minat | Perasaan senang | 1, 2, 4 | 3, 5 | 5 |
| Belajar | Keterlibatan siswa | 6, 8, 10 | 7, 9 | 5 |
| | Ketertarikan siswa | 11, 13, 14 | 12, 15 | 5 |
| | Perhatian siswa | 16, 17, 18 | 19, 20 | 5 |
| Total | | | | 20 |

b. Lembar Observasi

Lembar observasi berfungsi sebagai instrumen untuk mencatat aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa serta mencermati interaksi antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung penerapan metode *Guided Note Taking* pada mata pelajaran IPAS serta minat belajar siswa dikelas.

Instrumen ini tidak digunakan sebagai alat pengukuran kuantitatif, melainkan sebagai sumber data kualitatif yang dianalisis secara deskriptif. Hasil observasi berfungsi untuk memperkuat dan mendukung hasil utama penelitian yang diperoleh melalui angket. Dengan demikian, observasi dalam penelitian ini tidak dianalisis menggunakan perhitungan statistik, tetapi dipaparkan dalam bentuk

naratif. Observasi dilakukan selama proses berlangsung, guna memperoleh gambaran nyata terhadap penerapan metode *Guided Note Taking* dan minat belajar siswa selama kegiatan pembelajaran IPAS. Berikut merupakan format instrumen observasi yang digunakan:

Skala Penilaian : 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi

| No | Indikator | Aspek yang diamati | Nomor Butir |
|----|--------------------|--|-------------|
| 1. | Perasaan senang | Siswa tampak antusias mengikuti pelajaran (tersenyum, tidak bosan, semangat) | 1 |
| | | Siswa hadir tepat waktu dan tidak ingin meninggalkan kelas | 2 |
| 2. | Keterlibatan aktif | Siswa aktif mencatat pada lembar <i>Guided Note</i> yang dibagikan | 3 |
| | | Siswa bertanya atau menjawab pertanyaan guru | 4 |
| | | Siswa terlibat dalam diskusi atau kerja kelompok (jika ada) | 5 |
| 3. | Ketertarikan | Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi | 6 |
| | | Siswa menyelesaikan tugas <i>Guided Note</i> dengan sungguh-sungguh | 7 |
| 4. | Perhatian | Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru | 8 |
| | | Siswa tidak mudah terdistraksi (bermain sendiri, ngobrol) | 9 |

c. Dokumentasi

Data dokumentasi dalam penelitian ini mencakup dokumen berupa kumpulan foto yang menggambarkan aktivitas yang terjadi selama penelitian dilakukan. Pada penelitian ini, data dokumentasi yang dikumpulkan meliputi visi, misi, serta tujuan sekolah, beserta foto-foto yang mendokumentasikan kegiatan penelitian.

F. Uji Coba Instrumen

1. Validitas Konstruk

Untuk melakukan penelitian, diperlukan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur sesuatu secara valid. Instrumen yang valid

adalah alat ukur yang mampu menghasilkan data yang valid. Pengujian validitas dilakukan melalui uji validitas konstruk (Construct Validity). Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan mengevaluasi apakah butirbutir pertanyaan dalam instrumen tersebut sesuai dengan konsep keilmuan yang relevan. Dengan demikian, butir-butir pertanyaan tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam bidangnya.

Tabel 3. 6 Validator Instrumen

| No | Nama Validator | Keterangan | Kriteria |
|-----------|-------------------------------|-------------------|-----------------|
| 1. | Dr. Meri Andaria, M P.d.Si | Dosen IAIN Curup | Layak digunakan |

Data yang diperoleh dari uji validitas instrumen dapat dianalisis dengan mengkorelasikan setiap butir soal. Menurut Azwar istilah "validitas" merujuk pada tingkat ketelitian dan keakuratan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya.⁵¹ Instrumen yang diuji berkaitan dengan pemahaman konsep minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 7 Rejang Lebong. Dalam penelitian ini, instrumen angket minat belajar disusun berdasarkan empat indikator utama, yaitu perasaan senang, keterlibatan aktif, ketertarikan, dan perhatian. Jumlah butir pernyataan yang disusun adalah 20 item, terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Instrumen yang telah disusun kemudian divalidasi secara kualitatif oleh dosen pembimbing dan guru kelas V SDN 7 Rejang Lebong untuk

⁵¹ Haoming, Soon, and Wang, 1511

memastikan kesesuaian isi instrumen dengan indikator, kejelasan redaksi, serta kesesuaian bahasa dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar. Butir-butir pernyataan yang telah disusun sebelumnya dinyatakan layak untuk digunakan sebagai soal anget. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing telah menelaah pernyataan-pernyataan tersebut. Setelah dinyatakan layak, peneliti akan langsung menggunakan angket tersebut untuk penelitian lebih lanjut.

2. Validitas

Validitas merupakan tingkat keakuratan dan ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah angket dinyatakan memiliki validitas yang baik apabila mampu memberikan hasil yang benar-benar menggambarkan realitas objek yang diteliti serta sesuai dengan tujuan pengukurannya. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut harus benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya.⁵²

Pengujian validitas biasanya dilakukan dalam rangka menjawab kebutuhan atau tujuan tertentu, termasuk pengambilan keputusan berbasis data. Oleh karena itu, tingkat validitas angket perlu dilihat dalam konteks tujuan penelitian. Untuk menguji validitas butir pertanyaan, dapat digunakan teknik korelasi product moment sebagai berikut:⁵³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel item soal

N = Banyaknya responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

⁵² *Ibid...*, 146

⁵³ Suharmi Arikunto, “*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), 79

Suatu instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila nilai korelasi hitung (r_{hitung}) lebih besar dibandingkan nilai korelasi tabel (r_{tabel}) pada tingkat signifikansi 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- a. Jika nilai $r_{xy} >$ dari r_{tabel} , maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid
- b. Jika nilai $r_{xy} <$ dari r_{tabel} , maka item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid

Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan program SPSS versi 23 untuk melakukan analisis validitas. Proses pengujian validitas ini dilakukan terhadap angket yang disebarakan kepada 25 siswa kelas V A di SD N 7 Rejang Lebong, dan hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Uji Validitas Instrumen

| No. Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Kesimpulan |
|----------|--------------|-------------|------------|
| 1 | 0,409 | 0,396 | Valid |
| 2 | 0,416 | 0,396 | Valid |
| 3 | 0,486 | 0,396 | Valid |
| 4 | 0,399 | 0,396 | Valid |
| 5 | 0,477 | 0,396 | Valid |
| 6 | 0,520 | 0,396 | Valid |
| 7 | 0,509 | 0,396 | Valid |
| 8 | 0,482 | 0,396 | Valid |
| 9 | 0,509 | 0,396 | Valid |
| 10 | 0,499 | 0,396 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 11 | 0,450 | 0,396 | Valid |
| 12 | 0,585 | 0,396 | Valid |
| 13 | 0,459 | 0,396 | Valid |
| 14 | 0,681 | 0,396 | Valid |
| 15 | 0,600 | 0,396 | Valid |
| 16 | 0,419 | 0,396 | Valid |
| 17 | 0,403 | 0,396 | Valid |
| 18 | 0,566 | 0,396 | Valid |
| 19 | 0,683 | 0,396 | Valid |
| 20 | 0,580 | 0,396 | Valid |

Berdasarkan uji validitas, seluruh item dinyatakan valid. Hal ini berarti bahwa setiap butir pernyataan yang disusun memenuhi kriteria validitas, baik dari segi validitas isi (kesesuaian butir pernyataan dengan indikator minat belajar yang meliputi perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian) maupun validitas konstruk (kesesuaian penyusunan butir instrumen dengan teori yang mendasari). Validitas ini menunjukkan bahwa instrument yang digunakan memiliki kemampuan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu minat belajar siswa.

Suatu instrumen penelitian dapat dikategorikan valid apabila nilai korelasi hasil perhitungan (r_{hitung}) melebihi nilai korelasi tabel (r_{tabel}) minimal sebesar 0,396 untuk jumlah sampel (N) 25. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dari 20 item pernyataan mengenai minat belajar siswa dinyatakan valid.

3. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berasal dari istilah *reliability*, yang mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Secara sederhana, reliabilitas menggambarkan tingkat konsistensi suatu instrumen dalam melakukan pengukuran. Semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu tes, maka semakin besar keyakinan bahwa hasil tes tersebut akan tetap sama apabila dilakukan pengukuran ulang. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* :⁵⁴

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas Alpha

k = Jumlah item pertanyaan

σb^2 = Varians item pertanyaan

σt^2 = Varians skor total

Untuk melihat pedoman kriteria reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.⁵⁵

⁵⁴ *Ibid...*, 167

⁵⁵ Iin Ariyanti, *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Angket Kemandirian Belajar Matematik*, (THETA : Jurnal Pendidikan Matematika, 1.2, 2019), 53-57

Tabel 3. 8 Kriteria Reliabilitas

| Koefisien reliabilitas (r_{11}) | Kriteria |
|---|-----------------|
| $0,00 \leq r \leq 0,20$ | Sangat rendah |
| $0,20 \leq r < 0,40$ | Rendah |
| $0,40 \leq r < 0,60$ | Sedang |
| $0,60 \leq r < 0,80$ | Tinggi |
| $0,80 \leq r \leq 1,00$ | Sangat tinggi |

Setelah melalui tahap uji validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas dengan menerapkan rumus yang telah disebutkan sebelumnya melalui bantuan program SPSS 23. Batas minimal yang ditetapkan untuk nilai *Cronbach's Alpha* sebagai indikator reliabilitas adalah 0,60. Hasil perhitungan yang diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas Instrumen

| Angket | Jumlah Item | Nilai Cronbach Alpha | Kesimpulan |
|---------------|--------------------|-----------------------------|-------------------|
| Minat Belajar | 20 | 0,845 | Reliabel |

Instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki nilai cronbach alpha $> 0,60$. Berdasarkan hasil analisis reliabilitas menunjukkan nilai

Cronbach's Alpha minat belajar adalah sebesar $0,845 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut bersifat reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data dilapangan.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran atau ringkasan data yang telah dikumpulkan, tanpa melakukan generalisasi atau penarikan kesimpulan yang berlaku secara luas. Analisis ini terbatas pada penyajian data secara deskriptif dan tidak membahas hubungan antar variabel, pengujian hipotesis, maupun penarikan simpulan.⁵⁶

Teknik ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari suatu variabel. Dalam pelaksanaannya, analisis deskriptif mencakup perhitungan ukuran pemusatan data dan ukuran penyebarannya, yang kemudian hasilnya ditampilkan dalam bentuk tabel.

Untuk memperoleh nilai mean, median, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum, dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23.

a. Mean (rata-rata)

Dengan rumus berikut :
$$M_x \frac{\sum FX}{N}$$

⁵⁶ Lilih Deva Martias, “ *Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi*”, *Fihris : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16.1 (2021), 40.

Keterangan :

M_x : Mean yang dicari

$\sum FX$: Total jumlah hasil perkalian setiap skor dengan frekuensinya

N : Number of cases (jumlah total observasi/data)

b. Simpangan baku(standar deviasi)

Dengan rumus berikut : $SD = \frac{1}{2} \sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi (ukuran dispersi data)

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari setiap nilai (X)

$(\sum X)^2$: Kuadrat dari jumlah total nilai

N = Number of cases (jumlah total data/observasi)

c. Modus (M_o)

Dengan rumus berikut : $M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

d. Median (M_e)

Dengan rumus berikut : $M_e = b + p \left(\frac{0,5n - F}{f} \right)$

Keterangan :

N : Total responden atau sampel dalam penelitian

$\sum X$: Total nilai seluruh skor

$\sum X^2$: Total hasil penjumlahan kuadrat setiap skor

ℓ : Batas nyata bawah (lower real limit) dari interval yang memuat median

- f_a : Frekuensi di atas interval modus
 f_b : Frekuensi di bawah interval modus
 f_i : Frekuensi sebenarnya pada interval yang mengandung median
 f_k : Frekuensi kumulatif di atas interval median
 I : kelas interval⁵⁷

2. Analisis Hipotesis Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan guna memastikan apakah data yang digunakan berdistribusi normal, sebab uji-t hanya valid jika syarat ini terpenuhi. Dalam hal ini, distribusi data yang telah diperoleh dari tabel akan dianalisis normalitasnya menggunakan rumus Chi Kuadrat.

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 : nilai rumus Chi Kuadrat

f_o : frekuensi observasi

f_h : frekuensi harapan

Kriteria Penilaian Normalitas Data:

- 1) Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 0.05.

⁵⁷ *Ibid...*, 238

- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) hasil uji $> \alpha$, maka data sampel terdistribusi normal (berasal dari populasi normal).
- 3) Jika nilai signifikansi (Sig.) hasil uji $\leq \alpha$, maka data sampel tidak terdistribusi normal (bukan berasal dari populasi normal).⁵⁸

b. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan awal yang dirumuskan berdasarkan landasan teori dan berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample T Test*. Uji *Paired Sample T Test* digunakan untuk mengetahui apakah perbedaan antara sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*) signifikan secara statistik.

Berikut adalah rumus Uji Paired Sampel T-Test sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{S_2} \right)}}$$

Keterangan :

S_1^2 : varian sampel 1

S_2^2 : varian sampel 2

r : korelasi antara dua sampel

X_1 : rata-rata sampel 1

⁵⁸ *Ibid...*, 276

X_2 : rata-rata sampel 2⁵⁹

Dalam pelaksanaan uji Paired Sample T-Test, peneliti memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 23. Adapun ketentuannya, apabila nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dalam pengujiannya, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 23. Maka uji-t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- H_0 : Ditolak apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, yang menunjukkan tidak adanya peningkatan signifikan dari penerapan metode *Guided Note Taking* terhadap minat belajar siswa pada muatan mata pelajaran IPAS kelas V di SD N 7 Rejang Lebong.
- H_1 : Diterima apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, yang mengindikasikan adanya peningkatan signifikan dari penerapan metode *Guided Note Taking* terhadap minat belajar siswa pada muatan mata pelajaran IPAS kelas V di SD N 7 Rejang Lebong.

⁵⁹ *Ibid...*, 308

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD N 7 Rejang Lebong

1. Sejarah Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 7 Rejang Lebong

Alamat Sekolah : Jalan Ketahun 1, Perumnas Batu Galing

Kecamatan : Curup Tengah

Kabupaten : Rejang Lebong

Nomor Telepon : -

1. Nama Yayasan (Status Negeri) : SD Negeri 7 Rejang Lebong
2. Alamat dan Nomor Telepon Yayasan: Jalan Ketahun 1, Perumnas
Batu Galing, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong,
Provinsi Bengkulu
3. NSS/NSM/ND/NPSN : 10700517
4. Peringkat Akreditasi : A
5. Tahun Pendirian : 1981
6. Tahun Mulai Operasi : 1981
7. Status Kepemilikan Tanah :
 - a. Jenis Hak : Sertifikat Hak Milik
 - b. Luas Lahan : 2.390 m²
8. Kepemilikan Bangunan : Milik Pemerintah
9. Instansi Pengawas : Dinas Pendidikan

2. Letak Geografis Sekolah

SD Negeri 7 Rejang Lebong berlokasi di Jalan Ketahun 1 Perumnas Batu Galing, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah dasar di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional (DIKNAS) yang ada di Kecamatan Curup Tengah. Bangunan sekolah berdiri di atas lahan seluas 2.390 m², dengan Nomor Induk Bidang (NIB) 07.01.04.53.00002, yang ditetapkan pada tanggal 23 Desember 2006. Lokasi sekolah berbatasan dengan:

1. Sebelah timur: Jalan Bakti Osis II
2. Sebelah barat: Talang Rimbo Baru
3. Sebelah selatan: Jalan Sapta Marga
4. Sebelah utara: Stadion Air Bang

3. Sejarah Singkat SDN 7 Rejang Lebong

Di kawasan Jalan Ketahun 1 Perumnas, Kelurahan Batu Galing, Kecamatan Curup Tengah, pada tahun 1981 didirikan sebuah sekolah dasar. Pembangunan sekolah ini telah dimulai sejak sekitar tahun 1980-an. Pada awal pendiriannya, sekolah ini dikenal dengan nama SD 78 Talang Rimbo Lama. Kepala sekolah pertama yang memimpin adalah Ibu Hj. Maryama, S.Pd, yang mengemban tugas kepemimpinan selama 18 tahun, yaitu sejak tahun 1981 hingga 1999.

Memasuki tahun 2012, nama sekolah mengalami perubahan menjadi SD Negeri 07 Curup Tengah. Pada masa itu, jabatan kepala

sekolah dipegang oleh Ibu Sari Hartati, S.Pd. Di penghujung masa kepemimpinan beliau, tepatnya pada tahun 2016, sekolah ini kembali berganti nama menjadi SD Negeri 7 Rejang Lebong, yang digunakan hingga saat ini.

Sekolah ini juga berbatasan langsung dengan SD Negeri 8 Rejang Lebong. Pada tahun 2022, SD Negeri 8 Rejang Lebong resmi digabungkan ke dalam SD Negeri 7 Rejang Lebong. Saat ini, sekolah dipimpin oleh Ibu Tri Handayani, M.Pd.

Berikut ini nama-nama kepala sekolah di SDN 7 Rejang Lebong dari Tahun 1981- Sekarang.

4. 1 Nama-nama Kepemimpinan SDN 7 Rejang Lebong Dari Tahun 1981 – sekarang

| No | Nama Kepala Sekolah | Tahun Jabatan |
|-----------|------------------------------|-----------------------|
| 1 | Hj. Maryama A. Ma. Pd | 1981-1999 |
| 2 | Hj. Sudarti, S.Pd | 2000-2004 |
| 3 | Kasma Boti, S. Pd | 2005-2009 |
| 4 | Hanapi, S.Pd. MM | 2010-2011 |
| 5 | Sari Hartati, S.Pd | 2012-2016 |
| 6 | Sulastri, S. Pd | 2017-2020 |
| 7 | Tri Handayani, M.Pd | 2020- Sekarang |

4. Visi dan Misi Sekolah

a. Tujuan Pendidikan

Perumusan tujuan pendidikan di tingkat satuan pendidikan mengacu pada arah umum tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah rincian dari tujuan pendidikan dasar serta tujuan Kurikulum 2013 :

1. Tujuan Pendidikan Nasional.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3, dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, memiliki ilmu pengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

2. Tujuan pendidikan dasar

Pendidikan dasar bertujuan untuk membentuk dasar kecerdasan, pengetahuan, karakter, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup mandiri dan melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Adapun tujuan pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong, sebagaimana yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan, adalah "Terwujudnya pendidikan yang berkualitas berlandaskan budaya bangsa serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa."

b. Visi SD Negeri 7 Rejang Lebong

Visi sekolah ini adalah: “Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, berbudaya, berbudi pekerti luhur, dan berwawasan global.”

Indikator pencapaian visi tersebut meliputi:

1. Peningkatan prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik.
2. Peningkatan prestasi yang sejalan dengan penguatan keimanan dan tercermin dalam perilaku sehari-hari.
3. Berkembangnya sikap sopan santun, tata krama, dan budaya sekolah.
4. Pelaksanaan pendidikan karakter yang menekankan nilai, moral, dan etika.
5. Kemajuan dalam bidang komunikasi, sains, dan teknologi.

c. Misi SDN 7 Rejang Lebong

Misi sekolah merupakan pedoman arah dan langkah strategis yang akan dijalankan. Misi SDN 7 Rejang Lebong meliputi:

1. Meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran dan kreativitas siswa, baik di dalam maupun luar kelas, agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan.
2. Memberikan pembinaan khusus kepada siswa berprestasi melalui pelatihan lomba mata pelajaran.
3. Menumbuhkan minat dan bakat di bidang olahraga untuk mendukung pencapaian prestasi.

4. Membiasakan penerapan nilai-nilai agama agar menjadi pedoman hidup bagi siswa.
5. Menanamkan perilaku sopan santun, tata krama, dan nilai budaya dalam kehidupan sekolah.
6. Mengembangkan akhlak mulia berbasis ilmu pengetahuan demi membentuk wawasan global.
7. Mengembangkan minat, bakat, dan potensi siswa dalam bidang sains dan teknologi.
8. Menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an melalui kegiatan tahfidz, tadarus sebelum belajar, serta pelaksanaan salat duha di sekolah.

d. Tujuan SDN 7 Rejang Lebong

1. Meningkatkan hasil asesmen sekolah secara bertahap dari tahun ke tahun.
2. Mengembangkan program pembentukan karakter dan pengamalan nilai-nilai keagamaan.
3. Menanamkan budaya hidup bersih, sehat, disiplin, jujur, santun, dan religius.
4. Mewujudkan suasana sekolah yang aman, nyaman, dan mendukung proses belajar.
5. Meningkatkan nilai rata-rata UTS dan UAS secara optimal.
6. Mengembangkan potensi siswa di bidang non-akademik melalui partisipasi aktif dalam berbagai lomba.

7. Membangun budaya literasi teknologi, khususnya di bidang teknologi informasi.
8. Mengoptimalkan program SaBar agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh metode *Guided Note Taking* dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPAS. Sebelum menggunakan metode tersebut, siswa kelas V B sebagai sampel penelitian diberikan *pre-test* untuk mengukur minat awal mereka. Setelah proses pembelajaran dengan metode *Guided Note Taking* dilaksanakan, siswa kembali diberikan *post-test* untuk mengukur perubahan yang terjadi.

a. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS kelas V Sebelum Menggunakan Metode *Guided Note Taking*

Sebelum menggunakan metode *Guided Note Taking*, siswa kelas V terlebih dahulu diberikan *pre-test* minat belajar siswa. Data mengenai pelaksanaan metode *Guided Note Taking* diukur melalui angket yang terdiri dari 20 item pernyataan. Angket tersebut disebarkan kepada 25 siswa sebagai sampel untuk memperoleh tanggapan mereka terkait penerapan metode tersebut.

4. 2 Data Responden Siswa Kelas V B di SD N 7 Rejang Lebong

| No | Nama Siswa | No | Nama Siswa |
|----|----------------------|----|--------------------|
| 1 | Abdul Fatah Aimar | 14 | Luthfie Sakhi |
| 2 | Ahmad Fauzan Alkoiri | 15 | Mikaela Humairah |
| 3 | Anastasya Putri | 16 | Nazhifa Dwi Asyila |
| 4 | Aqila Kirana Queen | 17 | Olivia Putri |
| 5 | Azifa Alqoriah | 18 | Rafandra |
| 6 | Cantika Rahmawati | 19 | Raissa Hermawati |
| 7 | Daniel Alfian | 20 | Rizki Nur Fahri |
| 8 | Gracio Aksa Ozora | 21 | Reval |
| 9 | Hafifah Khairunisa | 22 | Sultan Muhammad |
| 10 | Hafizu Nirizo | 23 | Vika Prisila |
| 11 | Jaza Alikhsan | 24 | Zahwa Kayla |
| 12 | Juliaya | 25 | Zalfa |
| 13 | Kiara Vita | | |

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data minat belajar siswa sebelum penerapan metode *Guided Note Taking* pada muatan mata pelajaran IPAS di Kelas V. Data yang diolah meliputi hasil *pre-test*, yang mencakup skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Berdasarkan hasil penyebaran angket pretest diperoleh data sebagai berikut:

4. 3 Deskripsi Data Minat Belajar Siswa Tanpa Menggunakan *Metode Guided Note Taking*

Statistics

Pretest

| | | |
|----------------|---------|-------|
| N | Valid | 25 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 52.88 |
| Median | | 53.00 |
| Std. Deviation | | 3.004 |
| Minimum | | 47 |
| Maximum | | 58 |

Berdasarkan hasil analisis data angket minat belajar siswa dengan perhitungan menggunakan program *SPSS versi 23*, diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 25 siswa. Data hasil angket *pre-test* minat belajar siswa diketahui nilai *mean* 52,88, *median* 53,00, standar deviasi 3,004, sedangkan nilai terendah 47 dan nilai tertinggi 58.

Berdasarkan hasil *pre-test* diperoleh gambaran kondisi minat belajar siswa. Data hasil *pre-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

4. 4 Kondisi minat belajar siswa *pre-test*

| Responden | Skor | Kategori |
|-----------|------|----------|
| 1 | 54 | Sedang |
| 2 | 52 | Sedang |
| 3 | 50 | Sedang |
| 4 | 50 | Sedang |
| 5 | 51 | Sedang |
| 6 | 47 | Rendah |
| 7 | 51 | Sedang |
| 8 | 55 | Sedang |
| 9 | 54 | Sedang |
| 10 | 53 | Sedang |

| | | |
|----|----|--------|
| 11 | 56 | Tinggi |
| 12 | 55 | Sedang |
| 13 | 52 | Sedang |
| 14 | 56 | Tinggi |
| 15 | 55 | Sedang |
| 16 | 53 | Sedang |
| 17 | 57 | Tinggi |
| 18 | 47 | Rendah |
| 19 | 53 | Sedang |
| 20 | 58 | Tinggi |
| 21 | 52 | Sedang |
| 22 | 50 | Sedang |
| 23 | 58 | Tinggi |
| 24 | 53 | Sedang |
| 25 | 50 | Sedang |

Berdasarkan data diatas, dari total 25 siswa, terdapat 8% atau 2 siswa yang memiliki tingkat minat belajar dalam kategori rendah, 80% atau 20 siswa dalam kategori minat belajar sedang dan sebanyak 12% atau 3 siswa termasuk dalam kategori minat belajar tinggi. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil *pre-test* mengenai kondisi minat belajar siswa.

4.5 Frekuensi variabel minat belajar siswa (*pre-test*)

| Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|------------------|----------|-----------|------|
| $X < 49$ | Rendah | 2 | 8% |
| $49 \leq X < 56$ | Sedang | 20 | 80% |
| $X > 52$ | Tinggi | 3 | 12% |
| Jumlah | | 25 | 100% |

b. Minat Belajar Siswa Pada Muatan Mata Pelajaran IPAS kelas V Dengan Menggunakan Metode *Guided Note Taking*

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data minat belajar siswa dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* pada mata pelajaran IPAS di Kelas V. Data yang diolah meliputi hasil *post-test*, yang mencakup skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Berdasarkan hasil penyebaran angket *post-test* diperoleh data sebagai berikut :

4. 6 Deskripsi Data Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Guided Note Taking*

Statistics

Postest

| | | |
|----------------|---------|-------|
| N | Valid | 25 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 72.08 |
| Median | | 72.00 |
| Std. Deviation | | 2.722 |
| Minimum | | 66 |
| Maximum | | 76 |

Berdasarkan tabel dapat ditunjukkan data hasil angket *post-test* minat belajar siswa tersebut diketahui nilai *mean* 72,08, *median* 72,00, standar deviasi 2,722, sedangkan nilai terendah 66 dan nilai tertinggi 76. Berdasarkan perbandingan nilai sebelum dan sesudah penerapan metode *Guided Note Taking*, terlihat peningkatan signifikan pada

minat belajar siswa. Nilai rata-rata sebelumnya 52,88 naik menjadi 72,08, dengan selisih peningkatan sebesar 19,2 poin. Hal ini membuktikan bahwa metode tersebut berpengaruh dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil *pos-test* diperoleh gambaran kondisi minat belajar siswa. Data hasil *pos-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

4. 7 Kondisi minat belajar siswa *pos-test*

| Responden | Skor | Kategori |
|------------------|-------------|-----------------|
| 1 | 75 | Tinggi |
| 2 | 75 | Tinggi |
| 3 | 76 | Tinggi |
| 4 | 76 | Tinggi |
| 5 | 74 | Sedang |
| 6 | 71 | Sedang |
| 7 | 70 | Sedang |
| 8 | 70 | Tinggi |
| 9 | 73 | Sedang |
| 10 | 70 | Sedang |
| 11 | 75 | Tinggi |
| 12 | 75 | Tinggi |
| 13 | 71 | Sedang |
| 14 | 70 | Sedang |
| 15 | 69 | Rendah |
| 16 | 74 | Sedang |
| 17 | 72 | Sedang |
| 18 | 69 | Rendah |
| 19 | 69 | Rendah |
| 20 | 66 | Rendah |
| 21 | 72 | Sedang |
| 22 | 72 | Sedang |
| 23 | 76 | Tinggi |
| 24 | 72 | Sedang |
| 25 | 70 | Sedang |

Berdasarkan data diatas, dari total 25 siswa, terdapat 16% atau 4 siswa yang memiliki tingkat minat belajar dalam kategori rendah, 56% atau 14 siswa dalam kategori minat belajar sedang dan sebanyak 28% atau 7 siswa termasuk dalam kategori minat belajar tinggi. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil *pre-test* mengenai kondisi minat belajar siswa.

4. 8 Frekuensi variabel minat belajar siswa (*post-test*)

| Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|------------------|----------|-----------|------|
| $X < 69$ | Rendah | 4 | 18% |
| $69 \leq X < 74$ | Sedang | 14 | 56% |
| $X > 74$ | Tinggi | 7 | 28% |
| Jumlah | | 25 | 100% |

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak. Menurut Field, uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis memenuhi kondisi distribusi normal, sehingga teknik analisis seperti uji t, ANOVA, atau regresi linier yang mengasumsikan normalitas dapat digunakan secara sah.⁶⁰ Dalam penelitian ini, analisis

⁶⁰ Minatri Indartini and Mutmainah, *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, vol. 14, 2024

dilakukan menggunakan program *IBM SPSS Statistics versi 23* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Apabila nilai sig < 0,05, maka data tidak terdistribusi secara normal.

Hasil pengujian untuk membuktikan distribusi normal dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

4. 9 Hasil Uji Normalitas

| Tests of Normality | | | | | | |
|--------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Pretest | .089 | 25 | .200 [*] | .968 | 25 | .584 |
| Posttest | .138 | 25 | .200 [*] | .936 | 25 | .121 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel siswa yang terlibat dalam penelitian ini kurang dari 30, yaitu sebanyak 25 siswa. Uji *Shapiro-Wilk* merupakan pilihan yang tepat untuk sampel kecil, karena uji ini memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dalam menguji normalitas data pada sampel dengan ukuran kurang dari 50. Uji ini akan membantu memastikan apakah distribusi data minat belajar siswa mengikuti pola normal atau tidak, sehingga

analisis statistik yang lebih lanjut, seperti uji parametik, dapat dilakukan dengan tepat. Jika hasil uji menunjukan data tidak normal, maka alternatif analisis non-parametik akan dipertimbangkan.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas untuk data pretest sebelum diterapkan metode *Guided Note Taking* pada mata pelajaran IPAS kelas V berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan untuk *pre-test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,584 lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05). Untuk data *post-test* setelah diterapkan metode *Guided Note Taking* pada mata pelajaran IPAS kelas V juga berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan untuk *post-test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,121 lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan *post-test* berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan uji parametrik berupa uji-t (*t-test*) dengan bantuan program SPSS versi 23. Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa metode *Guided Note Taking* berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa, dengan membandingkan hasil *pre-test* (sebelum perlakuan) dan *post-test* (setelah perlakuan).

Adapun kriteria pengambilan keputusan hipotesis adalah

sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai *probabilitas (sig. 2-tailed)* $\geq 0,05$ (tingkat signifikansi α).
- 2) H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai *probabilitas (sig. 2-tailed)* $< 0,05$.

Dalam penelitian ini, metode *Guided Note Taking* diuji efektivitasnya dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui perbandingan data *pre-test* dan *post-test*. Proses analisis menggunakan uji-t menghasilkan temuan yang disajikan dalam tabel berikut.

4. 10 Hasil Uji Paired T-Test Minat Belajar Siswa

| | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|---------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|---------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 Pretest - Posttest | -19.200 | 4.082 | .816 | -20.885 | -17.515 | -23.515 | 24 | .000 |

Pada table hasil uji paired t-test dapat dilihat nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000, dengan taraf signifikan 0,05, maka Sig Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai t pada tabel menunjukkan t_{hitung} sebesar 23,515 dengan $N=25$, sedangkan t_{tabel} untuk $N=25$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2.064. karena $t_{hitung} (23,515) > t_{tabel}(2.064)$, maka H_0 ditolak dan H_1

diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dari penerapan metode *Guided Note Taking* terhadap minat belajar siswa pada muatan mata pelajaran IPAS kelas V .

Temuan ini membuktikan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dari penerapan metode *Guided Note Taking* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD N 7 Rejang Lebong. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode tersebut berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Selain data kuantitatif yang diperoleh melalui angket dan uji statistik, penelitian ini juga diperkuat oleh hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran IPAS dengan menerapkan metode *Guided Note Taking*, diperoleh gambaran bahwa terdapat peningkatan keterlibatan siswa dari pertemuan ke pertemuan. Pada awal pembelajaran sebelum menggunakan metode ini, sebagian besar siswa terlihat pasif, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan jarang membuat catatan secara mandiri. Hal tersebut selaras dengan hasil angket awal yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih berada pada kategori rendah hingga sedang.

Namun, setelah penggunaan metode *Guided Note Taking*, siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Mereka lebih fokus memperhatikan penjelasan guru karena diarahkan untuk melengkapi catatan panduan yang sudah disiapkan. Selain itu, siswa lebih berani mengajukan pertanyaan ketika menemui kesulitan dalam memahami materi. Keaktifan ini juga tercermin saat diskusi berlangsung, di mana siswa berusaha mengisi catatan dengan benar dan berdiskusi dengan teman sebangku untuk memastikan catatan mereka lengkap.

Observasi juga menunjukkan adanya peningkatan rasa senang siswa terhadap pembelajaran. Hal ini ditunjukkan melalui ekspresi antusias ketika guru membagikan lembar *Guided Note Taking*, serta keterlibatan mereka dalam mengisi dan melengkapi catatan. Suasana kelas menjadi lebih kondusif karena siswa sibuk memperhatikan materi yang disampaikan guru agar dapat melengkapi catatan dengan benar. Dengan demikian, hasil observasi ini memperkuat temuan kuantitatif dari angket, yaitu adanya peningkatan minat belajar siswa yang ditandai dengan aspek perasaan senang, keterlibatan aktif, ketertarikan, dan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD N 7 Rejang Lebong yang bertepat di

JL.Ketaun, Batu Galing, Kecamatan Curup Tengah. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan persiapan meliputi waktu dan lokasi penelitian, lalu menyiapkan alat observasi dan kuesioner yang sebelumnya sudah divalidasi. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada penelitian ini digunakan satu kelas saja yakni 25 siswa kelas V B. Adapun pembahasan pada penelitian ini adalah efektivitas metode *Guided Note Taking* terhadap minat belajar siswa pada muatan mata pelajaran IPAS kelas V. Metode pengambilan data dalam kajian ini memakai observasi dan angket. Memanfaatkan *pre-tes* dan *post-tes*. Kemudian tahap akhir adalah dokumentasi. Pembelajaran dimulai dengan memberikan angket kepada siswa sebagai alat ukur untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V. Kemudian guru mengajar menggunakan metode *Guided Note Taking* dikelas, setelah pembelajaran selesai siswa diberikan angket minat belajar sebanyak 20 butir pernyataan dengan ketentuan nilai skala likert yaitu 1-4, untuk mengetahui pengaruh metode *Guided Note Taking* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V.

Dalam tahap analisis data, penelitian ini terlebih dahulu melakukan pengujian instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya uji kenormalan, dan pengujian hipotesis dengan program SPSS.

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS tanpa menggunakan metode *Guided Note Taking*

Variabel dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa pada mata

pelajaran IPAS yang diukur menggunakan instrumen angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan untuk mengetahui minat belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar pada kelas V, sebelum kelas diberi perlakuan siswa diberikan angket awal (*pre-test*) untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum penerapan metode *Guided Note Taking* yang dibagikan kepada 25 siswa kelas V SD N 7 Rejang Lebong.

Hasil analisis data *pre-test* sebelum penerapan metode *Guided Note Taking* memberikan gambaran minat belajar siswa yang tergolong sedang hingga rendah. Hasil *pre-test* yang diperoleh dari 25 siswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 52,88. Secara umum, sebagian besar siswa masih belum menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi dalam mengikuti pelajaran IPAS. Sebanyak 80% siswa berada pada kategori minat belajar sedang, 8% rendah, dan hanya 12% yang berada dalam kategori minat belajar tinggi.

Rendahnya minat belajar ini tercermin dalam sikap siswa yang pasif saat pembelajaran berlangsung. Banyak siswa cenderung hanya mendengarkan secara pasif, jarang bertanya, dan tidak aktif dalam berdiskusi. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran sebelumnya belum mampu mendorong keterlibatan aktif siswa. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode ceramah satu arah yang masih mendominasi, kurangnya media visual yang menarik, serta kurangnya kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan ide atau pendapat mereka. Rendahnya minat

belajar dapat menghambat pemahaman siswa karena mereka tidak terdorong secara psikologis untuk belajar. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa lebih aktif dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kondisi ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hurlock, bahwa minat belajar dipengaruhi oleh adanya rangsangan atau daya tarik dari proses pembelajaran. Jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpartisipasi dan tidak menghadirkan suasana yang menarik, maka minat belajar cenderung menurun.⁶¹Demikian pula Slameto menegaskan bahwa minat belajar yang rendah seringkali disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton, kurangnya keterlibatan siswa, dan minimnya variasi media yang digunakan.⁶²

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rezi Dwi Putri dan Arwin (2024), yang menyatakan bahwa pembelajaran IPAS dengan metode konvensional menyebabkan siswa sulit mempertahankan fokus dan keterlibatan. Siswa menjadi pasif karena hanya menerima informasi secara lisan tanpa panduan yang jelas dalam mencatat, sehingga materi lebih cepat terlupakan. Dengan demikian, rendahnya minat belajar siswa pada kondisi ini memperkuat pandangan bahwa metode

114. ⁶¹ Elizabeth B. Hurlock, *Child Development*, Sixth Edition (New York: McGraw-Hill, 1999).

⁶² *Ibid...*, 180-182

pembelajaran yang kurang interaktif dapat menghambat keterlibatan dan antusiasme siswa.

2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan metode *Guided Note Taking*

Setelah perlakuan pembelajaran menggunakan metode *Guided Note Taking*, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan signifikan pada minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil *post-test* angket minat belajar siswa yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 52,88 (saat *pre-test*) menjadi 72,08. Rata-rata skor meningkat menjadi 72,08. Nilai ini mencerminkan adanya peningkatan sebesar 19,2 point, yang menandakan bahwa metode ini berpengaruh dalam meningkatkan antusiasme dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran IPAS. Berdasarkan hasil *post-test*, menunjukkan 16% yang memiliki tingkat minat belajar dalam kategori rendah, 56% dalam kategori minat belajar sedang dan sebanyak 28% termasuk dalam kategori minat belajar tinggi.

Penerapan metode *Guided Note Taking* membuat siswa lebih aktif dalam mencatat point-point penting yang disampaikan oleh guru. Lembar catatan yang terbimbing yang diberikan guru memuat bagian-bagian kosong yang harus diisi siswa untuk menyimak penjelasan lebih fokus dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode ini memberikan struktur yang jelas dalam menyerap informasi, sehingga materi yang semula dianggap sulit dan membosankan menjadi lebih

mudah dipahami. Ketika siswa terlibat secara aktif dalam menulis dan melengkapi catatan, terjadi proses pengolahan informasi secara mendalam, yang memperkuat daya ingat dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Peningkatan minat belajar siswa dapat diamati melalui beberapa aspek, seperti rasa senang, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, ketertarikan mereka dalam memahami materi yang diajarkan, serta perhatian saat dilaksanakannya pembelajaran. Aspek-aspek tersebut merupakan indikator penting dalam mengukur minat belajar.⁶³

Sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad, penggunaan metode pembelajaran memiliki berbagai manfaat, di antaranya mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, serta mendorong interaksi yang lebih aktif. Selain itu, media pembelajaran juga membantu siswa memahami materi sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat mereka.

Meskipun minat belajar umumnya timbul secara alami dari dalam diri siswa, faktor eksternal seperti pemilihan dan penerapan metode pembelajaran oleh guru juga turut berpengaruh. Dengan demikian, ketepatan guru dalam memilih media pembelajaran dapat menjadi salah satu pendorong meningkatnya minat belajar siswa.

⁶³ Sinnoni Angraini dan Heppy Okmarisa, "Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan *Discovery Learning* pada Materi Sistem Periodik Unsur di SMA Cendana Pekanbaru," *Journal of Research and Education Chemistry*, Vol. 5 No. 1 (2023), 12

Berdasarkan hasil analisis data angket minat belajar siswa yang dibagikan kepada siswa, diperoleh temuan bahwa tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 7 Rejang Lebong melalui penerapan metode *Guided Note Taking* tergolong baik. Aspek rasa senang, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, ketertarikan mereka dalam memahami materi yang diajarkan, kepercayaan diri serta kemandirian siswa menunjukkan perkembangan yang baik, diikuti oleh tingginya minat belajar serta kemampuan untuk tetap fokus tanpa cepat merasa jenuh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Guided Note Taking* berhasil meningkatkan berbagai indikator motivasi belajar siswa secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sekar Wibiyanti dan Elfia Sukma (2022), yang membuktikan bahwa penerapan *Guided Note Taking* dalam pembelajaran tematik terpadu meningkatkan keterlibatan siswa, perhatian, dan partisipasi aktif selama proses belajar. Dengan adanya kerangka catatan yang sudah disiapkan guru, siswa dapat lebih mudah memahami materi, sekaligus mengurangi kebingungan dalam memilih informasi yang penting untuk dicatat.⁶⁴

Selain itu, temuan ini juga relevan dengan pendapat Suprijono yang menyatakan bahwa *Guided Note Taking* dapat meningkatkan perhatian dan fokus siswa karena mereka memiliki panduan visual yang

⁶⁴ *Ibid...*, 43-55

membantu dalam proses mencatat. Hal ini mendukung fakta bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mampu memotivasi siswa untuk lebih terlibat aktif dalam pembelajaran.

3. Pengaruh metode *Guided Note Taking* terhadap minat belajar siswa

Berdasarkan analisis sebelumnya, terlihat adanya pengaruh metode *Guided Note Taking* terhadap minat belajar pada siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V. Data menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari sebelum penerapan (*pre-test*) 52,88 dan untuk setelah penerapan metode *Guided Note Taking* (*post-test*) diperoleh rata-rata 72,08. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Guided Note Taking* berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata mata pelajaran IPAS kelas V dengan selisih peningkatan sebesar 19,2.

Pada tabel hasil *uji paired t-test* dapat dilihat nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000, dengan taraf signifikan 0,05, maka Sig Sig (2-tailed) 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *Guided Note Taking* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V .

Secara teoritis, hasil ini menguatkan pendapat Slameto yang menegaskan bahwa metode pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif, mengatur cara belajarnya sendiri, dan mengorganisasi materi, akan berdampak positif terhadap peningkatan minat belajar. Proses mencatat secara terbimbing juga sesuai dengan teori

belajar kognitif yang menekankan pentingnya pengolahan informasi untuk memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa.⁶⁵

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian D. A. Fauzia, S. Marmoah, dan Suharno, yang menyatakan bahwa *Guided Note Taking* tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga keaktifan siswa. Keaktifan ini merupakan salah satu indikator utama dari minat belajar yang tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Guided Note Taking* berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, karena memadukan pembelajaran aktif, keterlibatan siswa, dan strategi pencatatan terstruktur.

⁶⁵ *Ibid...*, 180

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil antara lain :

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V berdasarkan hasil *pre-test* diperoleh skor rata-rata adalah 52,88 dengan skor minimum 47 dan maksimum 58.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V berdasarkan hasil *post-test* terlihat peningkatan signifikan pada minat belajar siswa. Nilai rata-rata sebelumnya 52,88 naik menjadi 72,08, dengan selisih peningkatan sebesar 19,2 poin, dengan nilai minimum 66 dan nilai maksimum 76.
3. Berdasarkan hasil uji statistik metode *Guided Note Taking* terhadap minat belajar siswa dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ada pengaruh dari penerapan metode *Guided Note Taking*, dengan $t_{hitung} 23,515 > t_{tabel} 2.064$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa metode tersebut berpengaruh dalam meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa SDN 7 Rejang Lebong disarankan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui metode *Guided Note Taking*.
2. Para guru diharapkan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini dengan terus mengembangkan proses pembelajaran menggunakan metode *Guided Note Taking* dengan variasi model pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Kolaborasi antar guru untuk berbagi strategi dan pengalaman dalam menerapkan metode ini juga sangat bermanfaat.
3. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya dengan mengkombinasikan metode ini dengan strategi pembelajaran lain, misalnya diskusi kelompok atau penggunaan media digital, untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar maupun motivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti, Ph.D., and M.Pd. Ahmad Mustamil Khoiron, M.Pd. Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2020.
- Angraeni, Afifah. “Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV SD Inpres Pare-Pare Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa,” no. 61 (2021).
- Ariyanti, Iin. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Angket Kemandirian Belajar Matematik.” *THETA: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2020): 53–57. <https://jurnal.umbjm.ac.id/index.php/THETA/article/download/403/243/2263>.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Berlianti, Dessy Fitria, Ashfa Al Abid, and Arcivid Chorynia Ruby. “Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024).
- Daud, Fitriyani. “Jurnal Multi Disiplin Ilmu Penggunaan Model Pembelajaran Guided Note Taking” 1, no. 1 (2023).
- Dr. Gusnarib Wahab, M.Pd. dan Rosnawati, S. Pd., M. Pd. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Indramayu: (CV. Adanu Abimata), 2021.
- Fadila, Fani, and Fitriyeni. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar.” *DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education* 1, no. 1 (2023): 75–80. <https://doi.org/10.69875/djosse.v1i1.103>.
- Fauzia, Devya Alda, Sri Marmoah, and Suharno Suharno. “Peningkatan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Ips Melalui Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking Pada Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar.” *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan* 7, no. 2 (2021): 113. <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v7i2.44060>.
- Zaini, Hisyam, “*Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*”, (Yogyakarta : CTSD, 2008)
- Irianto, Apri, and Reza Rachmadtullah. “Model Pembelajaran Guided Note Taking” 7, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.26740/eds.v7n2.p120-131>.
- Junaidah. “Penerapan Metode Guided Note Taking.” *Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2022). <http://journal.stitalhilalsigli.ac.id/index.php/azkia>.
- Martias, Lilih Deva, “ *Statistika Deskriptig Sebagai Kumpulan Informasi*”, *Fihris : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16.1 (2021)
- Lubis, Putriani, Maria Bintang Hasibuan, and Gusmaneli Gusmaneli. “Teori-Teori Belajar Dalam Pembelajaran.” *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 3 (2024).
- Muhammad Furqon, S.E., M.A. *Minat Belajar*. Sumatr Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2024.
- Mutiara Fadhilatul Jannah¹, Patra Aghtiar Rakhman², Nana Hendra Cipta³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sutan Ageng Tirtayasa.

- “Pengembangan Metode Pembelajaran yang Tepat Pada Peserta Didik di sd 064037 Medan Mutiara” 09 (2023): 3034–45.
- Mutlifah, Dina, and Honest Umami Kaltsum. “Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3142>.
- Nasir, Nurrahma, Nurhaedah, and Suarlin. “Penerapan Metode Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Takalar.” *Pinisi Journal of Education* 2, no. 6 (2022).
- Nasution, Bayanuddin. “Metode Pembelajaran Dan Teknik Mengajar Dalam Pendidikan Agama Islam (Pai) Oleh Guru Pendidikan Agama Islam.” *Khazanah Pendidikan* 17, no. 1 (2023): 142. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16027>.
- Noer Cahyani Hidayah, Khusnul Fajriyah, Kartinah. “ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA GAMBAR SISWA KELAS 2 SDN SAWAH BESAR 01.” *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 02 (2023).
- Nur’aini, Siti. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Akuntansi Keuangan Kelas Xii Akl Smk Ypkk 1 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021.” *Kajian Pendidikan Akuntansi INDONESIA*, 2022, 79.
- Nurhidayati, Wahyuni, Smk Negeri, and Panggul Trenggalek. “Pembelajaran Sejarah Pada Siswa SMK Dengan Menggunakan Metode Guided Noted Taking.” *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3, no. 3 (2022): 2721–7078. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>.
- Padang, Universitas Ekasakti, Talang Jurnal, and Pendidikan Ekonomi. “Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 11, no. 1 (2023).
- Penyusun, Tim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Penulis*. sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022.
- Puspita, Sri Indah, and Zuryanty Zuryanty. “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model Project Based Learning Di Kelas V SDN 17 Manggis Ganting.” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 3 (2024): 2912–18. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1198>.
- Putra, Angga, Ija Srirahmawati, and Taufik Taufik. “Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD.” *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 1, no. 2 (2022): 80–86. <https://doi.org/10.55784/jupenji.vol1.iss2.229>.
- Putri, Dhiya Juliana, Sarah Angelina, Savira Claudia, and Rahma Mujazi Mujazi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang,” no. 9 (2022).
- Putri, Ira Kurnia. “Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Aktif Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Ira Kurnia Putri Famela Annisa Ziqri Gusmaneli Gusmaneli Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Menyenangkan . Salah Satu Kritik Tersebut Adalah Ba.” *Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 2 (2024).
- Rahman, Rahmania, and Muhammad Fuad. “Implementasi Kurikulum Merdeka

- Belajar Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar.” *DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education* 1, no. 1 (2023):. <https://doi.org/10.69875/djosse.v1i1.103>.
- Rahmawati, Diana Yulias, Aprilia Putri Wening, Sukadari Sukadari, and Adilla Desy Rizbudiani. “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 7, no. 5 (2023):. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5766>.
- Rahmi, Imelda, Nurmalina Nurmalina, and Moh Fauziddin. “Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Journal on Teacher Education* 2, no. 1 (2020): 16. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164>.
- Ramadhan, Rafi, Bagus Rezki, and Teguh Prasetyo. “Pembelajaran Ips Pada Proses Belajar Sekolah” 3 (2024).
- Sittijauhar, Abd.kadir.a, Rihlah putri mujahidah. “Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar ips Siswa Kelas v sd Inpres 6/86 biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.” *Global Journal Education Science and Technology (GJST)* 1 (2024).
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT Renika Cipta, 2010
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited by Alfabeta. Bandung, 2021.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, CV, 2010.
- Sutikno, Dr. M. Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica Lombok, 2019.
- Trinova, Zulvia, Wilrahmi Izati, and Asmita Suci. “Zulvia Trinova, Wilrahmi Izati Dan Asmita Suci: Penerapan Strategi Terbimbing....” *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad* VII, no. 1 (2020).
- Tyasmaning, Endang. *MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN*. malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, 2022.
- Wibiyanti, Sekar, and Elfia Sukma. “Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di IV SDN 17 Manggis Ganting Kota.” *Journal of Basic Education Studies* 5, no. 2 (2022).
- Zulaiha Efrita, Sari Dwi Novita, Rahmat Marzuki, Azzahra Dwi, and Lestari Dinda. “Analisis Tantangan Meningkatkan Minat Belajar Di Sekolah Dasar.” *Journal of Education Research* 5, no. 1 (2024).

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 SK Pembimbing

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ K5 / IP/DPMP/TSP/V/2025

**TENTANG PENELITIAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 153/In.34/FT/PP.00.9/04/2025 tanggal 29 April 2025 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

| | |
|---------------------------|--|
| Nama /TTL | : Novita Ramadanti / Air Duku, 05 November 2002 |
| NIM | : 21591149 |
| Pekerjaan | : Mahasiswa |
| Program Studi/Fakultas | : PGMI/Tarbiyah |
| Judul Proposal Penelitian | : "Efektivitas Metode Guided Note Taking Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Di SDN 7 Rejang Lebong" |
| Lokasi Penelitian | : SDN 7 Rejang Lebong |
| Waktu Penelitian | : 02 Mei 2025 s.d 02 Juli 2025 |
| Penanggung Jawab | : Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Curup |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus menaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 02 Mei 2025

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



ZULHARNAIN, SH
 Jabina Tk. I IV/b
 19751010 200704 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
2. Ka SDN 7 Rejang Lebong
3. Yang Bersangkutan
4. Arsips

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



SURTA KETERANGAN

Nomor : 421.2/057/DS/SDN 7/RL/V/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TRI HANDAYANI, M. Pd
 NIP : 198201182005022002
 Jabatan : KEPALA SEKOLAH
 Tempat Kerja : SD NEGERI 7 REJANG LEBONG

Menerangkan Bahwa :

Nama : NOVITA RAMADANTI
 Tempat / Tanggal Lahir : Air Duku, 05 November 2002
 NIM : 21591149
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Curup
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah secara nyata dan abash melakukan penelitian di SD Negeri 7 Rejang Lebong dengan Judul "Efektivitas Metode *Guided Note Taking* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 5 SD Negeri 7 Rejang Lebong" pada tanggal 02 Mei 2025 s.d 31 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Rejang Lebong, 31 Mei 2025
 Kepala Sekolah

TRI HANDAYANI, M.Pd
 NIP. 198201182005022002

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Penilaian :

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap item pernyataan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom dengan penilaian sebagai berikut :

3 = Penting

2 = Cukup Penting

1 = Tidak Penting

| Variabel | No | Elemen yang di Validasi | Kategori | | |
|---------------|--|---|----------|---|---|
| | | | 3 | 2 | 1 |
| Minat Belajar | Perasaan senang saat belajar IPAS | | | | |
| | 1 | Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran IPAS di kelas | ✓ | | |
| | 2 | Saya mengerjakan tugas IPAS dengan sungguh-sungguh | ✓ | | |
| | 3 | Saya merasa bosan saat mengikuti kegiatan IPAS di kelas | | ✓ | |
| | 4 | Saya merasa puas ketika berhasil menyelesaikan tugas IPAS dengan baik | ✓ | | |
| | 5 | Saya merasa kurang antusias ketika guru menjelaskan materi IPAS | | ✓ | |
| | Keterlibatan siswa dalam belajar IPAS | | | | |
| | 6 | Saya berpartisipasi aktif saat guru mengajak diskusi di pelajaran IPAS | ✓ | | |
| | 7 | Saya lebih sering diam ketika guru mengajukan pertanyaan terkait materi IPAS | ✓ | | |
| | 8 | Saya aktif membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi IPAS | ✓ | | |
| 9 | Saya merasa tidak perlu mengajukan pertanyaan saat guru menjelaskan materi IPAS | ✓ | | | |

| | | | | |
|--|---|---|---|--|
| 10 | Saya selalu berbagi ide ketika guru mengajak berdiskusi tentang materi IPAS | ✓ | | |
| Ketertarikan siswa dalam belajar IPAS | | | | |
| 11 | Saya ingin tahu lebih banyak tentang topik mata pelajaran IPAS yang diajarkan | ✓ | | |
| 12 | Saya merasa kesulitan untuk menemukan hal yang menarik dari pelajaran IPAS | ✓ | | |
| 13 | Saya suka membaca buku tambahan tentang IPAS di luar jam pelajaran | ✓ | | |
| 14 | Saya rajin mengulang materi IPAS yang sudah diajarkan guru | ✓ | | |
| 15 | Saya tidak tertarik mencari informasi tambahan tentang materi IPAS | ✓ | | |
| Perhatian siswa dalam belajar IPAS | | | | |
| 16 | Saya memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran IPAS berlangsung. | ✓ | | |
| 17 | Saya selalu fokus dan melihat kearah guru saat guru menjelaskan IPAS. | ✓ | | |
| 18 | Saya mendengarkan baik-baik ketika guru menjelaskan pelajaran IPAS. | ✓ | | |
| 19 | Saat belajar IPAS, saya mudah terganggu oleh hal-hal di sekitar saya. | ✓ | | |
| 20 | Saya sering keluar masuk kelas saat pelajaran IPAS sedang berlangsung. | | ✓ | |

Curup, 14 Mei 2025
Validator



Dr. Meri Andaria, M. Pd. Si
NIP. 198705052010012025

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Meri Andaria, M. Pd. Si

NIP : 198705052010012025

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Novita Ramadanti

NIM : 21591149

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Guided Note Taking* Terhadap Minat Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SD N 7 Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, 14 Mei 2025

Validator



Dr. Meri Andaria, M. Pd. Si

NIP. 198705052010012025

Lampiran 5 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA Kelas 5 IPAS

INFORMASI UMUM

| A. IDENTITAS MODUL | |
|---|------------------------|
| Nama Penyusun | : Novita Ramadanti |
| Instansi | : SD N 7 Rejang Lebong |
| Tahun Penyusunan | : 2025 |
| Jenjang Sekolah | : SD |
| Mata Pelajaran | : IPAS |
| Fase/Kelas | : C/ V (Lima) |
| Semester | : II (Dua) |
| Materi | : SD |
| Alokasi Waktu | : 3 JP x 35 menit |
| B. KOMPETENSI AWAL | |
| Peserta didik mampu mengenal tahapan pertumbuhan manusia dan faktor-faktor yang memengaruhinya. | |
| C. PROFIL PELAJAR PANCASILA | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia 2. Berkebinekaan global 3. Gotong royong 4. Mandiri 5. Kreatif 6. Bernalar kritis | |
| D. SARANA PRASARANA | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. SARANA <ol style="list-style-type: none"> a. Sumber Belajar : <ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa IPAS untuk Kelas V • Buku Panduan Guru IPAS Kelas V • Buku-buku terkait IPAS dan sumber online yang relevan b. Perlengkapan yang dibutuhkan : <ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis • Lembar <i>Guided Note Taking</i> (catatan terbimbing dengan bagian kosong untuk diisi siswa) • Gambar/foto tahapan pertumbuhan manusia • PPT atau video singkat perkembangan manusia • Papan tulis, spidol 2. PRASARANA <ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas • Lingkungan sekitar | |

| |
|--|
| E. TARGET PESERTA DIDIK |
| <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik regular = 25 orang • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. |
| F. STRATEGI PEMBELAJARAN |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Model pembelajaran : Direct Instruction dengan variasi interaktif 2. Metode pembelajaran : <i>Guided Note Taking</i> 3. Moda pembelajaran : Pembelajaran Tatap Muka (Luring) |
| KOMPETENSI INTI |
| A. TUJUAN PEMBELAJARAN |
| <p>Setelah pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tahapan pertumbuhan manusia dari bayi hingga lansia. 2. Mengidentifikasi ciri fisik pada setiap tahap pertumbuhan. 3. Menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan manusia. 4. Menunjukkan sikap peduli dalam menjaga kesehatan selama masa pertumbuhan. |
| B. PEMAHAMAN BERMAKNA |
| <p>Pertumbuhan manusia terjadi secara bertahap dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Dengan memahami proses ini, kita dapat menjaga tubuh tetap sehat.</p> |
| C. PERTANYAAN PEMANTIK |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang berubah dari tubuhmu sejak kamu kecil hingga sekarang? 2. Mengapa kita harus makan makanan bergizi saat masih tumbuh? 3. Apa yang bisa kamu lakukan agar tubuhmu tumbuh sehat? |
| D. KEGIATAN PEMBELAJARAN |
| <p>Kegiatan pendahuluan : (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, doa pembuka, dan presensi. 2. Apersepsi: Menunjukkan foto bayi, anak, remaja, dewasa, lansia → tanya siswa tahap apa saja yang mereka lihat. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan metode <i>guided note taking</i>. <p>Kegiatan Inti (50 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Persiapan Catatan Terbimbing <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru membagikan handout dengan poin-poin utama materi yang sebagian dikosongkan (misalnya istilah, ciri, atau urutan tahap pertumbuhan). |

5. Penyampaian Materi
 - Guru menjelaskan tahap-tahap pertumbuhan manusia:
 - Bayi (0–1 tahun)
 - Anak-anak (2–10 tahun)
 - Remaja (11–20 tahun)
 - Dewasa (21–60 tahun)
 - Lansia (60 tahun ke atas)
 6. Pengisian Catatan
 - Siswa mengisi bagian kosong pada guided note sambil mendengarkan penjelasan guru.
 7. Diskusi Kelompok
 - Siswa saling membandingkan catatan dan melengkapi bagian yang belum terisi.
 8. Presentasi Singkat
 - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil catatannya
- Kegiatan Penutup (10 menit)**
9. Siswa bersama guru menyimpulkan tahap pertumbuhan manusia.
 10. Refleksi: Siswa menyebutkan hal baru yang mereka pelajari.
 11. Guru memberi apresiasi dan tugas rumah: membuat diagram tahapan pertumbuhan dengan foto atau gambar.
 12. Doa dan salam penutup.

E. REFLEKSI

Tabel refleksi untuk peserta didik

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Apa saja yang sudah kamu pelajari hari ini? | |
| 2 | Bagaimana perasaanmu pada saat kegiatan pembelajaran hari ini? | |
| 3 | Kegiatan apa yang kamu sukai? | |
| 4 | Bagian dari materi mana yang kalian rasa paling sulit? | |
| 5 | Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru untuk membantu kalian untuk memahami materi ini? | |

Table refleksi untuk guru

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak berapa persen kira | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | kira peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran? | |
| 2 | | Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik? | |
| 3 | | Apakah terdapat peserta didik yang tidak focus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa focus pada kegiatan berikutnya? | |
| F. ASSESMENT/PENILAIAN | | | |
| 1) Assesmen Diagnostik : Lisan (pertanyaan pemantik) 2) Assesmen Formatif : a. Lembar <i>Guided Note Taking</i> b. Kuis tentang urutan tahapan pertumbuhan c. Observasi saat diskusi kelompok 3) Assesmen sumatif : Proyek mini: "Album Pertumbuhanku" (berisi gambar dan deskripsi perubahan dari kecil sampai sekarang) | | | |
| G. RENCANA TINDAK LANJUT | | | |
| Pengayaan dan Remedial <ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya. • Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. | | | |
| H. GLOSARIUM | | | |
| Pertumbuhan : Proses bertambahnya ukuran tubuh seperti tinggi dan berat secara fisik. Perkembangan : Proses perubahan fungsi dan kemampuan tubuh, seperti berpikir dan bergerak. | | | |
| I. DAFTAR PUSTAKA | | | |
| Amalia Fitri Ghaniem dkk, (2021). Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Jakarta : Pusat Perbukuan | | | |
| J. LAMPIRAN | | | |
| 1. Bahan ajar 2. Lembar <i>Guided Note Taking</i> 3. Instrument Assesmen | | | |

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Tri Handayani, M. Pd
NIP. 198201182005022002

Curup, Mei 2025
Wali Kelas V



Reka Melia Sari, S.Pd
NIP. 198505062010012024

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA Kelas 5 IPAS

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

| | |
|------------------|------------------------|
| Nama Penyusun | : Novita Ramadanti |
| Instansi | : SD N 7 Rejang Lebong |
| Tahun Penyusunan | : 2025 |
| Jenjang Sekolah | : SD |
| Mata Pelajaran | : IPAS |
| Fase/Kelas | : C/ V (Lima) |
| Semester | : II (Dua) |
| Materi | : SD |
| Alokasi Waktu | : 3 JP x 35 menit |

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik telah mengenal konsep letak tempat dalam kehidupan sehari-hari dan penggunaannya untuk memahami posisi atau arah.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Gotong royong
4. Mandiri
5. Kreatif
6. Bernalar kritis

D. SARANA PRASARANA

1. SARANA

b. Sumber Belajar :

- Buku Siswa IPAS untuk Kelas V
- Buku Panduan Guru IPAS Kelas V
- Buku-buku terkait IPAS dan sumber online yang relevan

b. Perlengkapan yang dibutuhkan :

- Alat tulis
- Lembar *Guided Note Taking*
- Contoh peta Indonesia
- Papan tulis, spidol

2. PRASARANA

- Ruang kelas

| |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar |
| E. TARGET PESERTA DIDIK |
| <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik regular = 25 orang • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. |
| F. STRATEGI PEMBELAJARAN |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Model pembelajaran : Direct Instruction + diskusi 2. Metode pembelajaran : <i>Guided Note Taking</i> 3. Moda pembelajaran : Pembelajaran Tatap Muka (Luring) |
| KOMPETENSI INTI |
| A. TUJUAN PEMBELAJARAN |
| <p>Setelah pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian peta. 2. Menyebutkan bagian-bagian peta (judul, simbol, legenda, skala, garis astronomi, orientasi, inset). 3. Menunjukkan letak bagian-bagian peta pada contoh peta. |
| B. PEMAHAMAN BERMAKNA |
| <p>Peta membantu kita memahami letak suatu tempat secara akurat dengan bantuan berbagai komponen yang menyusunnya.</p> |
| C. PERTANYAAN PEMANTIK |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kamu lihat pada sebuah peta? 2. Mengapa sebuah peta membutuhkan simbol dan skala? 3. Bagaimana cara membaca legenda peta? |
| D. KEGIATAN PEMBELAJARAN |
| <p>Kegiatan pendahuluan : (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, doa, dan presensi. 2. Apersepsi: Guru menunjukkan sebuah peta dan bertanya “Apa saja yang kalian lihat di peta ini?” 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan cara mengisi guided note taking. <p>Kegiatan Inti: (50 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Persiapan Catatan Terbimbing <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru membagikan lembar peta dengan poin-poin penjelasan yang sebagian dikosongkan. 5. Penyampaian Materi Bagian Peta |

- Judul Peta → menunjukkan isi dan jenis peta.
 - Legenda → menjelaskan arti simbol.
 - Skala → menunjukkan perbandingan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya.
 - Mata Angin → menunjukkan arah utara, selatan, timur, barat.
 - Garis Astronomis → garis lintang & bujur.
 - Simbol Peta → gambar yang mewakili objek nyata.
 - Warna Peta → menunjukkan ketinggian atau kedalaman wilayah.
 - Tahun Pembuatan → menunjukkan kapan peta dibuat.
6. Pengisian Guided Note
 - Siswa mengisi bagian kosong sambil mendengarkan penjelasan guru.
 7. Diskusi Kelompok
 - Membandingkan catatan dan melengkapi bagian yang kurang.
 8. Presentasi
 - Kelompok mempresentasikan hasil catatan.
- Kegiatan Penutup (10 menit)**
9. Siswa bersama guru menyimpulkan bagian-bagian peta dan fungsinya.
 10. Refleksi: “Bagian peta mana yang paling penting menurutmu? Mengapa?”
 11. Guru memberi apresiasi dan tugas rumah membuat peta sederhana kamar rumahnya lengkap dengan legenda.
 12. Doa dan salam penutup.

E. REFLEKSI

Tabel refleksi untuk peserta didik

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Apa saja yang sudah kamu pelajari hari ini? | |
| 2 | Bagaimana perasaanmu pada saat kegiatan pembelajaran hari ini? | |
| 3 | Kegiatan apa yang kamu sukai? | |
| 4 | Bagian dari materi mana yang kalian rasa paling sulit? | |
| 5 | Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru untuk membantu kalian untuk memahami materi ini? | |

Table refleksi untuk guru

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak berapa persen kira | |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | | kira peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran? | |
| 2 | | Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik? | |
| 3 | | Apakah terdapat peserta didik yang tidak focus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa focus pada kegiatan berikutnya? | |
| F. ASSESMENT/PENILAIAN | | | |
| 1) Assesmen Diagnostik : Lisan (pertanyaan pemantik) 2) Assesmen Formatif : d. Penilaian sikap: observasi/pengamatan e. Penilaian keterampilan : kerapian <i>Guided Note Taking</i> 3) Assesmen sumatif : Tertulis (Soal Evaluasi) | | | |
| G. RENCANA TINDAK LANJUT | | | |
| Pengayaan dan Remedial <ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya. • Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan. memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. | | | |
| H. GLOSARIUM | | | |
| Peta: Gambaran permukaan bumi pada bidang datar. Legenda: Keterangan arti simbol pada peta. Skala: Perbandingan antara jarak pada peta dengan jarak sebenarnya. | | | |
| I. DAFTAR PUSTAKA | | | |
| Amalia Fitri Ghaniem dkk, (2021). Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Jakarta : Pusat Perbukuan | | | |
| J. LAMPIRAN | | | |
| 4. Bahan ajar 5. Lembar <i>guided note taking</i> 6. Instrument Assesmen | | | |

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Tri Handayani, M. Pd
NIP. 198201182005022002

Curup, Mei 2025
Wali Kelas V



Reka Melia Sari, S.Pd
NIP. 198505062010012024

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA Kelas 5 IPAS

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

| | |
|------------------|------------------------|
| Nama Penyusun | : Novita Ramadanti |
| Instansi | : SD N 7 Rejang Lebong |
| Tahun Penyusunan | : 2025 |
| Jenjang Sekolah | : SD |
| Mata Pelajaran | : IPAS |
| Fase/Kelas | : C/ V (Lima) |
| Semester | : II (Dua) |
| Materi | : SD |
| Alokasi Waktu | : 3 JP x 35 menit |

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase (C)

Menyimak - Berbicara

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu -khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Gotong royong
4. Mandiri
5. Kreatif
6. Bernalar kritis

D. SARANA PRASARANA

1. SARANA

- a. Sumber Belajar :
 - Buku Siswa IPAS untuk Kelas V
 - Buku Panduan Guru IPAS Kelas V
 - Buku-buku terkait IPAS dan sumber online yang relevan
- b. Perlengkapan yang dibutuhkan :
 - Alat tulis
 - Lembar Guided Note Taking

| |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Gambar/foto flora dan fauna Indonesia • Papan tulis, spidol <p>2. PRASARANA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas • Lingkungan sekitar |
| E. TARGET PESERTA DIDIK |
| <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler = 25 orang • Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. |
| F. STRATEGI PEMBELAJARAN |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Model pembelajaran : Direct Instruction + diskusi interaktif 2. Metode pembelajaran : <i>Guided Note Taking</i> 3. Moda pembelajaran : Pembelajaran Tatap Muka (Luring) |
| KOMPETENSI INTI |
| A. TUJUAN PEMBELAJARAN |
| <p>Setelah pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian keanekaragaman hayati. 2. Mengidentifikasi 3 tingkat keanekaragaman hayati (genetik, jenis, dan ekosistem). 3. Menjelaskan manfaat keanekaragaman hayati bagi kehidupan. |
| B. PEMAHAMAN BERMAKNA |
| <p>Keanekaragaman hayati penting untuk dijaga karena menjadi sumber kehidupan dan kekayaan alam Indonesia.</p> |
| C. PERTANYAAN PEMANTIK |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang terjadi jika semua tumbuhan dan hewan di dunia sama? 2. Mengapa penting menjaga keberagaman tumbuhan dan hewan? 3. Apa contoh keanekaragaman hayati yang bisa kamu temui di lingkunganmu? |
| D. KEGIATAN PEMBELAJARAN |
| <p>Kegiatan pendahuluan : (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, doa, presensi. 2. Apersepsi: Guru menunjukkan gambar hutan, sawah, dan laut lalu bertanya, "Apa saja makhluk hidup yang bisa kita temui di sini?" 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan cara mengisi <i>guided note taking</i>. <p>Kegiatan Inti: (50 menit)</p> |

4. Persiapan Catatan Terbimbing

- Guru membagikan lembar dengan poin utama materi dan bagian kosong untuk diisi siswa.

5. Penyampaian Materi Keanekaragaman Hayati

- Pengertian: keberagaman makhluk hidup di bumi, baik tumbuhan, hewan, maupun mikroorganisme.
- Tingkat Keanekaragaman:
- Keanekaragaman gen → perbedaan sifat dalam satu jenis (contoh: padi IR64 dan padi lokal).
- Keanekaragaman jenis → perbedaan antarjenis (contoh: harimau dan kucing).
- Keanekaragaman ekosistem → perbedaan lingkungan hidup (contoh: hutan hujan tropis, padang rumput).
- Manfaat: sumber pangan, obat, pakaian, bahan bangunan, pariwisata, dan keseimbangan ekosistem.
- Pelestarian: menjaga habitat, menanam pohon, tidak berburu liar, membuat cagar alam.

6. Pengisian *Guided Note Taking*

- Siswa mengisi bagian kosong sambil mendengarkan penjelasan guru.

7. Diskusi Kelompok

- Membandingkan catatan, melengkapi bagian yang kurang.

8. Presentasi

- Kelompok menyampaikan hasil catatannya.

Kegiatan Penutup (10 menit)

9. Siswa dan guru menyimpulkan materi.

10. Refleksi: “Apa yang bisa kita lakukan di rumah untuk menjaga keanekaragaman hayati?”

11. Tugas rumah: mencari contoh flora dan fauna langka di Indonesia beserta upaya pelestariannya.

12. Doa dan salam penutup.

E. REFLEKSI

Tabel refleksi untuk peserta didik

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1 | Apa saja yang sudah kamu pelajari hari ini? | |
| 2 | Bagaimana perasaanmu pada saat kegiatan pembelajaran hari ini? | |
| 3 | Kegiatan apa yang kamu sukai? | |

| 4 | Bagian dari materi mana yang kalian rasa paling sulit? | |
|---|---|---------|
| 5 | Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru untuk membantu kalian untuk memahami materi ini? | |
| Table refleksi untuk guru | | |
| No | Pertanyaan | Jawaban |
| 1 | Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak berapa persen kira kira peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran? | |
| 2 | Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik? | |
| 3 | Apakah terdapat peserta didik yang tidak focus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa focus pada kegiatan berikutnya? | |
| F. ASSESMENT/PENILAIAN | | |
| 1) Assesmen Diagnostik : Lisan (pertanyaan pemantik) 2) Assesmen Formatif : f. Penilaian sikap: observasi/pengamatan g. Penilaian keterampilan : LKPD 3) Assesmen sumatif : Tertulis (Soal Evaluasi) | | |
| G. RENCANA TINDAK LANJUT | | |
| Pengayaan dan Remedial <ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan materi selanjutnya. • Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan. memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan dipantau guru. | | |
| H. GLOSARIUM | | |
| Keanekaragaman hayati adalah keberagaman makhluk hidup yang ada disuatu wilayah. | | |
| I. DAFTAR PUSTAKA | | |
| Amalia Fitri Ghaniem dkk, (2021). Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Jakarta : Pusat Perbukuan | | |

J. LAMPIRAN

1. Bahan ajar
2. Lembar *Guided Note Taking*
3. Instrument Assesmen

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Curup, Mei 2025
Wali Kelas V

Reka Melia Sari, S.Pd
NIP. 198505062010012024

Lampiran 6 Instrumen Angket

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA**A. Identitas Siswa**

Nama siswa :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah baik-baik pernyataan berikut.
2. Jawablah sesuai dengan keadaan pada diri kamu yang sebenarnya.
3. Pilihan jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai apapun.
4. Isilah kolom jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓).

SS : Sangat Setuju**S : Setuju****TS : Tidak Setuju****STS : Sangat Tidak Setuju**

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
|--|---|-----------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| Perasaan senang saat belajar IPAS | | | | | |
| 1 | Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran IPAS di kelas | | | | |
| 2 | Saya mengerjakan tugas IPAS dengan sungguh-sungguh | | | | |
| 3 | Saya merasa bosan saat mengikuti kegiatan IPAS di kelas | | | | |
| 4 | Saya merasa puas ketika berhasil menyelesaikan tugas IPAS dengan baik | | | | |
| 5 | Saya merasa kurang antusias ketika guru menjelaskan | | | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | materi IPAS | | | | |
| Keterlibatan siswa dalam belajar IPAS | | | | | |
| 6 | Saya berpartisipasi aktif saat guru mengajak diskusi di pelajaran IPAS | | | | |
| 7 | Saya lebih sering diam ketika guru mengajukan pertanyaan terkait materi IPAS | | | | |
| 8 | Saya aktif membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi IPAS | | | | |
| 9 | Saya merasa tidak perlu mengajukan pertanyaan saat guru menjelaskan materi IPAS | | | | |
| 10 | Saya selalu berbagi ide ketika guru mengajak berdiskusi tentang materi IPAS | | | | |
| Ketertarikan siswa dalam belajar IPAS | | | | | |
| 11 | Saya ingin tahu lebih banyak tentang topik mata pelajaran IPAS yang diajarkan | | | | |
| 12 | Saya merasa kesulitan untuk menemukan hal yang menarik dari pelajaran IPAS | | | | |
| 13 | Saya suka membaca buku tambahan tentang IPAS di luar jam pelajaran | | | | |
| 14 | Saya rajin mengulang materi IPAS yang sudah diajarkan guru | | | | |
| 15 | Saya tidak tertarik mencari informasi tambahan tentang materi IPAS | | | | |
| Perhatian siswa dalam belajar IPAS | | | | | |
| 16 | Saya memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran IPAS berlangsung. | | | | |
| 17 | Saya selalu fokus dan melihat kearah guru saat guru menjelaskan IPAS. | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 18 | Saya mendengarkan baik-baik ketika guru menjelaskan pelajaran IPAS. | | | | |
| 19 | Saat belajar IPAS, saya mudah terganggu oleh hal-hal di sekitar saya. | | | | |
| 20 | Saya sering keluar masuk kelas saat pelajaran IPAS sedang berlangsung. | | | | |

Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

Nama Sekolah : SD N 7 Pajang Lebong

Tanggal Observasi : 16 Mei 2025

Kelas : V B

Mata Pelajaran : IPAS

Metode Pembelajaran : Guided Note Taking

Petunjuk pengisian lembar observasi :

1. Isilah identitas sekolah dan waktu pelaksanaan observasi.
2. Amati kegiatan pembelajaran selama jam pembelajaran.
3. Berilah tanda (✓) pada kolom 1 jika tindakan yang tercantum memiliki kategori kurang.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom 2 jika tindakan yang tercantum memiliki kategori cukup.
5. Berilah tanda (✓) pada kolom 3 jika tindakan yang tercantum memiliki kategori baik.
6. Berilah tanda (✓) pada kolom 4 jika tindakan yang tercantum memiliki kategori sangat baik.

| No | Indikator minat belajar | Aspek yang diamati | 1 | 2 | 3 | 4 | Keterangan |
|----|-------------------------|--|---|---|---|---|------------|
| 1. | Perasaan Senang | Siswa tampak antusias mengikuti pelajaran (tersenyum, tidak bosan, semangat) | | | | ✓ | |
| | | Siswa hadir tepat waktu dan tidak ingin meninggalkan kelas | | ✓ | | | |
| 2. | Keterlibatan Aktif | Siswa aktif mencatat pada lembar guided note yang dibagikan | | ✓ | | | |
| | | Siswa bertanya atau menjawab pertanyaan guru | | | ✓ | | |
| | | Siswa terlibat dalam diskusi atau kerja kelompok (jika ada) | | | ✓ | | |
| 3. | Ketertarikan | Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi | | | ✓ | | |
| | | Siswa menyelesaikan tugas guided note dengan sungguh-sungguh | | | | ✓ | |
| 4. | Perhatian | Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru | | | | ✓ | |
| | | Siswa tidak mudah terdistraksi (bermain sendiri, ngobrol) | | | ✓ | | |

Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

Nama Sekolah : SD N 7 Pelang Lebong

Tanggal Observasi : 19 Mei 2015

Kelas : V B

Mata Pelajaran : IPAS

Metode Pembelajaran : Guided Note Taking

Petunjuk pengisian lembar observasi :

1. Isilah identitas sekolah dan waktu pelaksanaan observasi.
2. Amati kegiatan pembelajaran selama jam pembelajaran.
3. Berilah tanda (✓) pada kolom 1 jika tindakan yang tercantum memiliki kategori kurang.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom 2 jika tindakan yang tercantum memiliki kategori cukup.
5. Berilah tanda (✓) pada kolom 3 jika tindakan yang tercantum memiliki kategori baik.
6. Berilah tanda (✓) pada kolom 4 jika tindakan yang tercantum memiliki kategori sangat baik.

| No | Indikator minat belajar | Aspek yang diamati | 1 | 2 | 3 | 4 | Keterangan |
|----|-------------------------|--|---|---|---|---|------------|
| 1. | Perasaan Senang | Siswa tampak antusias mengikuti pelajaran (tersenyum, tidak bosan, semangat) | | | | ✓ | |
| | | Siswa hadir tepat waktu dan tidak ingin meninggalkan kelas | | | ✓ | | |
| 2. | Keterlibatan Aktif | Siswa aktif mencatat pada lembar guided note yang dibagikan | | | | ✓ | |
| | | Siswa bertanya atau menjawab pertanyaan guru | | | ✓ | | |
| | | Siswa terlibat dalam diskusi atau kerja kelompok (jika ada) | | | ✓ | | |
| 3. | Ketertarikan | Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi | | | ✓ | | |
| | | Siswa menyelesaikan tugas guided note dengan sungguh-sungguh | | | | ✓ | |
| 4. | Perhatian | Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru | | | | ✓ | |
| | | Siswa tidak mudah terdistraksi (bermain sendiri, ngobrol) | | | | ✓ | |

Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

Nama Sekolah : S.P.N. 7 Pelang Lebong

Tanggal Observasi : 20 Mei 2015

Kelas : V B

Mata Pelajaran : IPAS

Metode Pembelajaran : Guided Note Taking

Petunjuk pengisian lembar observasi :

1. Isilah identitas sekolah dan waktu pelaksanaan observasi.
2. Amati kegiatan pembelajaran selama jam pembelajaran.
3. Berilah tanda (✓) pada kolom 1 jika tindakan yang tercantum memiliki kategori kurang.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom 2 jika tindakan yang tercantum memiliki kategori cukup.
5. Berilah tanda (✓) pada kolom 3 jika tindakan yang tercantum memiliki kategori baik.
6. Berilah tanda (✓) pada kolom 4 jika tindakan yang tercantum memiliki kategori sangat baik.

| No | Indikator minat belajar | Aspek yang diamati | 1 | 2 | 3 | 4 | Keterangan |
|----|-------------------------|--|---|---|---|---|------------|
| 1. | Perasaan Senang | Siswa tampak antusias mengikuti pelajaran (tersenyum, tidak bosan, semangat) | | | | ✓ | |
| | | Siswa hadir tepat waktu dan tidak ingin meninggalkan kelas | | | | ✓ | |
| 2. | Keterlibatan Aktif | Siswa aktif mencatat pada lembar guided note yang dibagikan | | | | ✓ | |
| | | Siswa bertanya atau menjawab pertanyaan guru | | | | ✓ | |
| | | Siswa terlibat dalam diskusi atau kerja kelompok (jika ada) | | | | ✓ | |
| 3. | Ketertarikan | Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi | | | ✓ | | |
| | | Siswa menyelesaikan tugas guided note dengan sungguh-sungguh | | | | ✓ | |
| 4. | Perhatian | Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru | | | | ✓ | |
| | | Siswa tidak mudah terdistraksi (bermain sendiri, ngobrol) | | | | ✓ | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| ltem_20 | Pearson Correlation | .079 | .305 | .307 | .273 | .203 | .204 | .347 | -.058 | .185 | .418* | .257 | .491* | .008 | .268 | .379 | .245 | .289 | .456* | .245 | 1 | .580** |
| | Sig. (2-tailed) | .708 | .138 | .135 | .187 | .330 | .328 | .089 | .784 | .376 | .038 | .215 | .013 | .971 | .196 | .062 | .238 | .162 | .022 | .238 | | .002 |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| skotal_r_to | Pearson Correlation | .409* | .416* | .468* | .399* | .477* | .520* | .509* | .482* | .509* | .499* | .450* | .585* | .459* | .681* | .600* | .419* | .403* | .566* | .683* | .580* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .042 | .038 | .018 | .048 | .016 | .008 | .009 | .015 | .009 | .011 | .024 | .002 | .021 | .000 | .002 | .037 | .046 | .003 | .000 | .002 | |
| | N | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9 Nilai r tabel

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 1 | 0.9877 | 0.9969 | 0.9995 | 0.9999 | 1.0000 |
| 2 | 0.9000 | 0.9500 | 0.9800 | 0.9900 | 0.9990 |
| 3 | 0.8054 | 0.8783 | 0.9343 | 0.9587 | 0.9911 |
| 4 | 0.7293 | 0.8114 | 0.8822 | 0.9172 | 0.9741 |
| 5 | 0.6694 | 0.7545 | 0.8329 | 0.8745 | 0.9509 |
| 6 | 0.6215 | 0.7067 | 0.7887 | 0.8343 | 0.9249 |
| 7 | 0.5822 | 0.6664 | 0.7498 | 0.7977 | 0.8983 |
| 8 | 0.5494 | 0.6319 | 0.7155 | 0.7646 | 0.8721 |
| 9 | 0.5214 | 0.6021 | 0.6851 | 0.7348 | 0.8470 |
| 10 | 0.4973 | 0.5760 | 0.6581 | 0.7079 | 0.8233 |
| 11 | 0.4762 | 0.5529 | 0.6339 | 0.6835 | 0.8010 |
| 12 | 0.4575 | 0.5324 | 0.6120 | 0.6614 | 0.7800 |
| 13 | 0.4409 | 0.5140 | 0.5923 | 0.6411 | 0.7604 |
| 14 | 0.4259 | 0.4973 | 0.5742 | 0.6226 | 0.7419 |
| 15 | 0.4124 | 0.4821 | 0.5577 | 0.6055 | 0.7247 |
| 16 | 0.4000 | 0.4683 | 0.5425 | 0.5897 | 0.7084 |
| 17 | 0.3887 | 0.4555 | 0.5285 | 0.5751 | 0.6932 |
| 18 | 0.3783 | 0.4438 | 0.5155 | 0.5614 | 0.6788 |
| 19 | 0.3687 | 0.4329 | 0.5034 | 0.5487 | 0.6652 |
| 20 | 0.3598 | 0.4227 | 0.4921 | 0.5368 | 0.6524 |
| 21 | 0.3515 | 0.4132 | 0.4815 | 0.5256 | 0.6402 |
| 22 | 0.3438 | 0.4044 | 0.4716 | 0.5151 | 0.6287 |
| 23 | 0.3365 | 0.3961 | 0.4622 | 0.5052 | 0.6178 |
| 24 | 0.3297 | 0.3882 | 0.4534 | 0.4958 | 0.6074 |
| 25 | 0.3233 | 0.3809 | 0.4451 | 0.4869 | 0.5974 |
| 26 | 0.3172 | 0.3739 | 0.4372 | 0.4785 | 0.5880 |
| 27 | 0.3115 | 0.3673 | 0.4297 | 0.4705 | 0.5790 |
| 28 | 0.3061 | 0.3610 | 0.4226 | 0.4629 | 0.5703 |
| 29 | 0.3009 | 0.3550 | 0.4158 | 0.4556 | 0.5620 |
| 30 | 0.2960 | 0.3494 | 0.4093 | 0.4487 | 0.5541 |
| 31 | 0.2913 | 0.3440 | 0.4032 | 0.4421 | 0.5465 |

| | | | | | |
|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 32 | 0.2869 | 0.3388 | 0.3972 | 0.4357 | 0.5392 |
| 33 | 0.2826 | 0.3338 | 0.3916 | 0.4296 | 0.5322 |
| 34 | 0.2785 | 0.3291 | 0.3862 | 0.4238 | 0.5254 |
| 35 | 0.2746 | 0.3246 | 0.3810 | 0.4182 | 0.5189 |
| 36 | 0.2709 | 0.3202 | 0.3760 | 0.4128 | 0.5126 |
| 37 | 0.2673 | 0.3160 | 0.3712 | 0.4076 | 0.5066 |
| 38 | 0.2638 | 0.3120 | 0.3665 | 0.4026 | 0.5007 |
| 39 | 0.2605 | 0.3081 | 0.3621 | 0.3978 | 0.4950 |
| 40 | 0.2573 | 0.3044 | 0.3578 | 0.3932 | 0.4896 |
| 41 | 0.2542 | 0.3008 | 0.3536 | 0.3887 | 0.4843 |
| 42 | 0.2512 | 0.2973 | 0.3496 | 0.3843 | 0.4791 |
| 43 | 0.2483 | 0.2940 | 0.3457 | 0.3801 | 0.4742 |
| 44 | 0.2455 | 0.2907 | 0.3420 | 0.3761 | 0.4694 |
| 45 | 0.2429 | 0.2876 | 0.3384 | 0.3721 | 0.4647 |
| 46 | 0.2403 | 0.2845 | 0.3348 | 0.3683 | 0.4601 |
| 47 | 0.2377 | 0.2816 | 0.3314 | 0.3646 | 0.4557 |
| 48 | 0.2353 | 0.2787 | 0.3281 | 0.3610 | 0.4514 |
| 49 | 0.2329 | 0.2759 | 0.3249 | 0.3575 | 0.4473 |
| 50 | 0.2306 | 0.2732 | 0.3218 | 0.3542 | 0.4432 |

Lampiran 10 Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 25 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 25 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .845 | 20 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Item_1 | 47.00 | 83.167 | .325 | .842 |
| Item_2 | 47.24 | 82.940 | .331 | .842 |
| Item_3 | 47.52 | 82.177 | .389 | .839 |
| Item_4 | 47.48 | 83.260 | .313 | .842 |
| Item_5 | 47.04 | 81.623 | .394 | .839 |
| Item_6 | 47.20 | 82.333 | .457 | .837 |
| Item_7 | 47.44 | 82.423 | .444 | .837 |
| Item_8 | 47.52 | 81.010 | .391 | .839 |
| Item_9 | 47.16 | 80.973 | .428 | .838 |
| Item_10 | 47.04 | 79.790 | .399 | .840 |
| Item_11 | 46.76 | 82.107 | .364 | .840 |
| Item_12 | 47.24 | 79.607 | .512 | .834 |
| Item_13 | 47.12 | 81.610 | .369 | .840 |
| Item_14 | 47.36 | 77.573 | .618 | .829 |

| | | | | |
|---------|-------|--------|------|------|
| Item_15 | 47.12 | 77.527 | .512 | .833 |
| Item_16 | 46.60 | 82.667 | .331 | .842 |
| Item_17 | 46.92 | 84.327 | .336 | .841 |
| Item_18 | 47.44 | 79.507 | .487 | .835 |
| Item_19 | 47.60 | 80.083 | .636 | .831 |
| Item_20 | 47.12 | 80.527 | .514 | .834 |

Lampiran 11 Uji Normalitas Data

| Tests of Normality | | | | | | |
|--------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Pretest | .089 | 25 | .200 [*] | .968 | 25 | .584 |
| Posttest | .138 | 25 | .200 [*] | .936 | 25 | .121 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 12 Uji Hipotesis

Uji N-gain Minat Belajar Siswa

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| NGain_Score | 25 | .36 | .87 | .7040 | .11391 |
| NGain_persen | 25 | 36.36 | 86.67 | 70.4040 | 11.39106 |
| Valid N (listwise) | 25 | | | | |

Uji Paired T-Test Minat Belajar Siswa

Paired Samples Test

| | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|---------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|---------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 Pretest - Posttest | -19.200 | 4.082 | .816 | -20.885 | -17.515 | -23.515 | 24 | .000 |

Lampiran 13 Data Nilai Ulangan Harian IPAS

Data ulangan harian IPAS kelas V

| No | Nama Siswa | Nilai |
|------------------------|----------------------|--------------|
| 1 | Abdul Fatah Aimar | 60 |
| 2 | Ahmad Fauzan Alkoiri | 65 |
| 3 | Anastasya Putri | 65 |
| 4 | Aqila Kirana Queen | 75 |
| 5 | Azifa Alqoriah | 60 |
| 6 | Cantika Rahmawati | 65 |
| 7 | Daniel Alfian | 50 |
| 8 | Gracio Aksa Ozora | 80 |
| 9 | Hafifah Khairunisa | 70 |
| 10 | Hafizu Nirizo | 60 |
| 11 | Jaza Alikhsan | 75 |
| 12 | Juliaya | 40 |
| 13 | Kiara Vita | 70 |
| 14 | Luthfie Sakhi | 55 |
| 15 | Mikaela Humairah | 85 |
| 16 | Nazhifa Dwi Asyila | 70 |
| 17 | Olivia Putri | 80 |
| 18 | Rafandra | 40 |
| 19 | Raissa Hermawati | 75 |
| 20 | Rizki Nur Fahri | 40 |
| 21 | Reval | 40 |
| 22 | Sultan Muhammad | 70 |
| 23 | Vika Prisila | 70 |
| 24 | Zahwa Kayla | 65 |
| 25 | Zalfa | 65 |
| Nilai rata-rata | | 64 |

Lampiran 14 Handout Metode Guided Note Taking

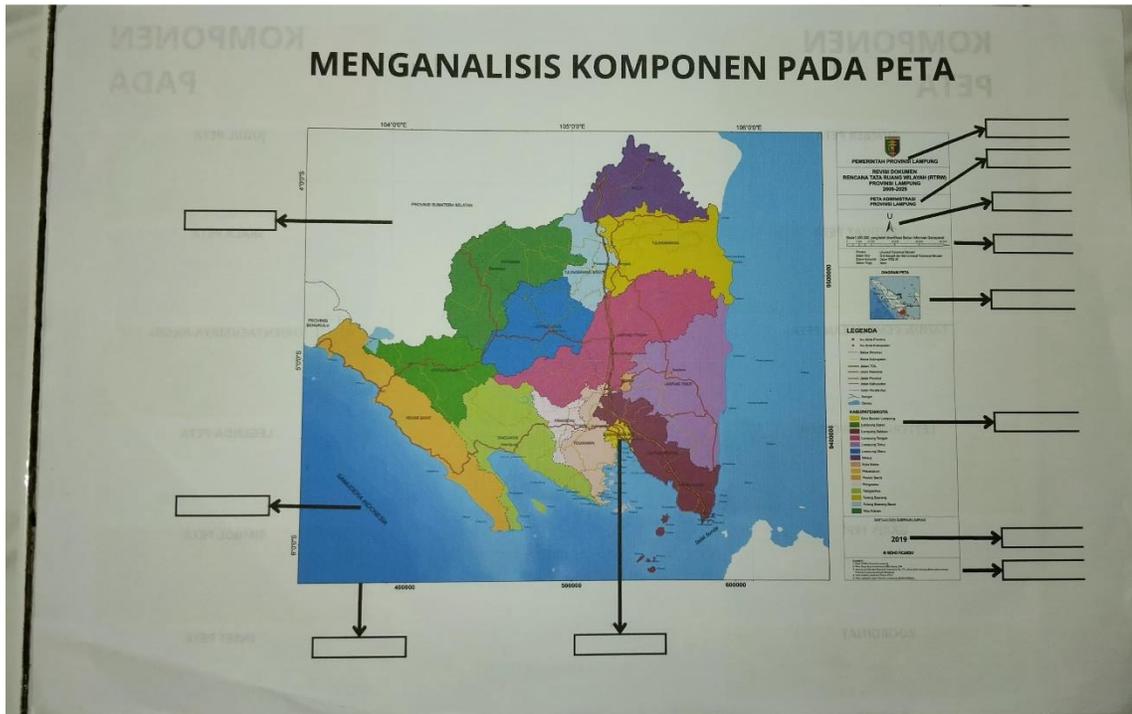
Pertumbuhan Pada Manusia

Pertumbuhan Manusia adalah proses _____ dan _____ tubuh manusia seiring bertambahnya usia.

| Tahap Pertumbuhan | Faktor yang Mempengaruhi |
|--|---------------------------------|
| <p>1. Tahap : Embrio, janin dan bayi</p>  <p>_____</p> <p>_____</p> | <p>1. _____</p> <p>2. _____</p> |
| <p>2. Tahap : Balita (0-5 tahun)</p>  <p>_____</p> <p>_____</p> | <p>3. _____</p> <p>4. _____</p> |
| <p>3. Tahap : Anak-anak (6-10 tahun)</p>  <p>_____</p> <p>_____</p> | |
| <p>4. Tahap : Remaja (10-17 tahun)</p>  <p>_____</p> <p>_____</p> | |
| <p>5. Tahap : Dewasa (17-50 tahun)</p>  <p>_____</p> <p>_____</p> | |
| <p>6. Tahap : Manula (50 tahun keatas)</p>  <p>_____</p> <p>_____</p> | |

Cara Menjaga Pertumbuhan yang Sehat

1. Makan makanan bergizi seperti _____
2. Istirahat cukup minimal _____ jam sehari
3. Olahraga secara teratur seperti _____



Nama :
Kelas :

Keanekaragaman Hayati

.....

Apa itu keanekaragaman hayati?

.....

Apa itu keanekaragaman genetik?

.....

Apa itu keanekaragaman jenis?

.....

Apa itu keanekaragaman ekosistem?

.....

Manfaat keanekaragaman hayati

.....

..... yang ada disuatu wilayah.

.....

..... yang terjadi dalam

Contohnya : warna.....

..... perbeda:

..... dengai

..... Contohnya : dikebun ada...

.....

..... adalah perbeda:

..... makhluk hidup dan

Contohnya :

1. sebagai

2. sebagai obat-

3.sandang(.....)

4. sebagai bahan dan

Lampiran 15 . Dokumentasi Kegiatan Penelitian



(Penyebara Angket Uji Validitas)



(Penyebaran Pre-test)



(Pembelajaran Menggunakan Metode Guided Note Taking)



(Penyebaran Pos-test)

Lampiran 16 Kartu Bimbingan


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

| | |
|---------------------|--|
| NAMA | : Noulta Ramadanti |
| NIM | : 21591149 |
| PROGRAM STUDI | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| FAKULTAS | : Tarbiyah |
| DOSEN PEMBIMBING I | : Dr. Baryanto, M. Pd. MM |
| DOSEN PEMBIMBING II | : Jemmy Fransiska, M. Pd |
| JUDUL SKRIPSI | : Efektivitas Metode Guided Note Taking Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Muatan Mata Pelajaran IPS di SDN 7 Bejang Lebong |
| MULAI BIMBINGAN | : 4 Februari 2025 |
| AKHIR BIMBINGAN | : 9 Juli 2025 |

| NO | TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | PARAF |
|-----|------------|--------------------------------|--------------------|
| | | | PEMBIMBING I |
| 1. | 4/02 2025 | Perbaikan Proposal | <i>[Signature]</i> |
| 2. | 7/02 2025 | validasi Instrumen Penelitian. | <i>[Signature]</i> |
| 3. | 24/04 2025 | Revisi Penelitian. | <i>[Signature]</i> |
| 4. | 28/04 2025 | Pembahasan hasil Penelitian. | <i>[Signature]</i> |
| 5. | 10/05 2025 | Pengukuran hasil Penelitian. | <i>[Signature]</i> |
| 6. | 26/05 2025 | Pembahasan hasil Penelitian. | <i>[Signature]</i> |
| 7. | 10/06 2025 | Pengumpulan hasil Penelitian. | <i>[Signature]</i> |
| 8. | 9/07 2025 | akhir ujian. | <i>[Signature]</i> |
| 9. | | | <i>[Signature]</i> |
| 10. | | | <i>[Signature]</i> |
| 11. | | | |
| 12. | | | |

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

[Signature]
Dr. Baryanto, M. Pd. MM
NIP. 196907251999031064

CURUP, 9 Juli2025
PEMBIMBING II,

[Signature]
Jemmy Fransiska, M. Pd
NIP. 19880630202022004

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

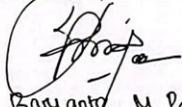
| | |
|-----------------|--|
| NAMA | : Novita Ramadanti |
| NIM | : 21591149 |
| PROGRAM STUDI | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| FAKULTAS | : Tarbiyah |
| PEMBIMBING I | : Dr. Riyanto, M.Pd., MM |
| PEMBIMBING II | : Jenny Fransiska, M.Pd |
| JUDUL SKRIPSI | : Efektivitas Metode Guided Note Taking Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Muatan Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SD N 7 Kelung Lebong |
| MULAI BIMBINGAN | : 3 Februari 2015 |
| AKHIR BIMBINGAN | : 8 Juli 2015 |

| NO | TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | PARAF |
|-----|------------|--|---------------|
| | | | PEMBIMBING II |
| 1. | 3/02 2015 | Penomoran . latar belakang di perjelas | Hut |
| 2. | 5/02 2015 | Jelaskan Identifikasi masalah. kembangkan teori. | Hut. |
| 3. | 7/02 2015 | Perbaiki sistematika Penulisan | Hut. |
| 4. | 21/02 2015 | Buat instrumen | Hut. |
| 5. | 14/03 2015 | Revisi Bab III | Hut. |
| 6. | 24/03 2015 | Langut sk Penelitian | Hut. |
| 7. | 27/05 2015 | Revisi Bab IV | Hut. |
| 8. | 12/06 2015 | Lengkapi Lampiran | Hut. |
| 9. | 8/7 2015 | Acc Ujian | Hut. |
| 10. | | | |
| 11. | | | |
| 12. | | | |

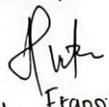
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 8. Juli 2015

PEMBIMBING I,


Dr. Riyanto, M.Pd., MM
NIP. 196907231999031004

PEMBIMBING II,


Jenny Fransiska, M.Pd
NIP. 198806302010122004

BIODATA PENULIS



Novita Ramadanti, lahir di Air Duku pada tanggal 05 November 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Saehoni dan Ibu Listia Ningsih. Pendidikan formal dimulai dari TK Pembina dan tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 78 Rejang Lebong dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 13 Rejang Lebong dan tamat pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 8 Rejang Lebong dan menyelesaikan studi pada tahun 2021. Pada tahun yang sama juga penulis mendaftar di Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Curup dan diterima sebagai mahasiswi S1 pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah. Berkat rahmat Tuhan yang Maha Esa dan iringan dari doa orangtua dan saudara, kerabat dekat serta rekan-rekan seperjuangan dibangku kuliah, perjuangan penulis dalam mengikuti proses perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode *Guided Note Taking* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SD N 7 Rejang Lebong”**.